

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS AFIKSASI DALAM BUKU PUISI SURAT KOPI KARYA JOKO PINURBO DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMAN 1 KAMPAR TIMUR

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**SITI NURAZIMA
NIM 12011221367**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2024 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Analisis Afiksasi dalam Buku Puisi Surat Kopi Karya Joko Pinurbo dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Kampar Timur* yang ditulis oleh Siti Nurazima dengan NIM 12011221367 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 November 2024

Menyetujui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa Indonesia,



Dr. Nursalim, M. Pd

NIP. 196604101993031005

Pembimbing



Rizki Erdayani, S.Pd., M.A

NIP. 199508302020122016

kan sumber:

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Analisis Afiksasi Dalam Buku Puisi Surat Kopi Karya Joko Pinurbo dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Kampar Timur*, yang ditulis oleh Siti Nurazima NIM 12011221367, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 02 Jumadil Akhir 1446 H/ 04 Desember 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 02 Jumadil Akhir 1446 H
04 Desember 2024

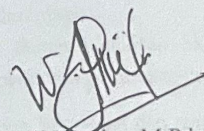
Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Penguji II



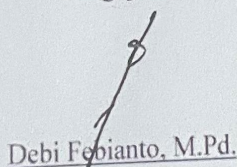
Dr. Nursalim M.Pd.



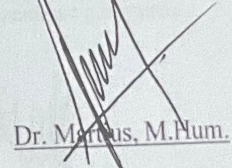
Welly Marlisa, M.Pd.

Penguji III

Penguji IV



Debi Febianto, M.Pd.



Dr. Marcus, M.Hum.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurazima

NIM : 12011221367

Tempat/Tgl. Lahir : Batu bersurat, 27 Maret 2002

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Skripsi: : Analisis Afiksasi dalam Buku Puisi Surat Kopi Karya Joko Pinurbo dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Kampar Timur

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 November 2024

Yang membuat pernyataan



Siti Nurazima

NIM. 12011221367


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN


Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tidak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari alam kebodohan sampai ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini, dengan mengucapkan *Allahumma sholli'ala Muhammad wala'ali Muhammad*. Atas ridho dan kesempatan yang diberikan Allah penulisan skripsi dengan judul “*Analisis Afiksasi Dalam Buku Puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesi di SMAN 1 Kampar Timur*”. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, terutama terima kasih sebanyak-banyaknya kepada orang tua yang sangat saya cintai dan hormati, yaitu Ayahanda tercinta bapak Zainurazid dan Ibunda tercinta Himayati, yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, kepercayaan, dan telah banyak berkorban dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada abang tersayang yaitu Yuliandra Putra, Khairul Ansori, Ahmad Jamilus yang telah memberikan banyak inspirasi dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi yang mendorong penulis dalam menempuh pendidikan dan juga membantu orang tua dalam membiayai uang kuliah. Selain itu penulis juga ingin menyampaikan terimakasih dengan hormat yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. H. Dr. Kairunnas, M. Ag sebagai Rektor Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr Hj. Helmiati, M. Ag sebagai Wakil Rektor 1, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd sebagai wakil rector II, dan Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc. PhD sebagai wakil rector III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan tinggi di sini serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak H. Dr. Kadar, M Ag, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M. Ag, sebagai wakil Dekan 1, Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir MZ, M. Pd., sebagai wakil Dekan II, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons sebagai wakil Dekan III, beserta seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak H. Dr. Nursalim, M. Pd selaku ketua prodi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Bapak Drs. Akmal, M. Pd selaku sekretaris prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah membantu penulis dengan memberikan banyak masukan dan bimbingan selama belajar di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Rizki Erdayani, S.Pd., M.A. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dengan sangat kritis dan memberikan masukan yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
7. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Bahasa Indonesia angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan kepada penulis dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga segala bentuk dukungan dapat menjadi amal dan selalu dilimpahkan keberkahan oleh Allah, SWT.

Pekanbaru, 20 November

2024Penulis,

UIN SUSKA RIAU

Siti Nurazima

NIM. 12011221367

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang tersayang, khususnya kepada keluarga saya yang memberikan begitu banyak dukungan dan cinta, kepada Ayahanda Zainurazid dan Ibunda Himayati, kepada abang-abang tersayang Yuliandra Putra, Khairul Ansori dan Ahmad Jamilus Terima kasih telah memberikan masukan, kepercayaan, doa, dan dukungan yang sangat luar biasa. Tanpa cinta yang kalian berikan saya bukanlah apa-apa. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada Ibu Rizki Erdayani, S.Pd., M. A. yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan dari penulisan skripsi ini sampai selesai. Semoga Ibu Rizki Erdayani, S.Pd., M. A. selalu dalam lindungan Allah SWT

Skripsi ini juga dipersembahkan kepada sahabat-sahabat saya yang selalu memotivasi untuk tidak menyerah selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Allah selalu mempermudah jalan orang-orang yang mempermudah jalannya orang lain.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

„Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengansabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(O.S Al-Baqarah: 153)

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila ia mencintainya dengan baik”

(HR. Thabrani)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Siti Nurazima (2024) : Analisis Afiksasi Dalam Buku Puisi Surat Kopi Karya Joko Pinurbo Dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMAN 1 Kampar Timur

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan pembelajaran sastra di SMA seperti menganalisis puisi seringkali kurang membahas atau memperhatikan penggunaan afiksasi atau proses perimbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan proses afiksasi dalam buku puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo dan relevansinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Kampar Timur. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini juga direlevansikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA pada KD 3.4 dan 4.4. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Mulyono. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik baca dan catat. Hasil dari penelitian mengenai afiksasi ini ditemukan 155 data yang terdiri dari prefiksasi terdapat 66 data, infiksasi terdapat 31 data, sufiksasi terdapat 53 data dan konfiksasi terdapat 5 data. Relevansi penelitian ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA yaitu dengan menjadikan alternatif bahan ajar dan materi pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan silabus kelas X pada KD. 3.4 dan 4.4 dengan memperhatikan struktur Bahasa dan makna yang terkandung dalam puisi.

Kata Kunci : Afiksasi, puisi, dan relevansi

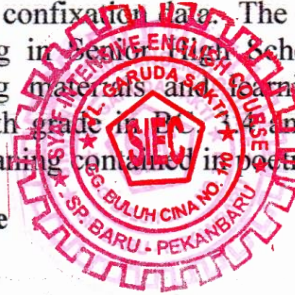
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Siti Nurazima (2024): The Analysis of Affixation in Poetry Book of Surat Kopi Work of Joko Pinurbo and Its Relevance to Indonesian Language Learning at State Senior High School 1 East Kampar

This research was instigated with the fact that literary learning activities in Senior High School such as analyzing poetry often did not discuss or pay attention to the use of affixation or the affixation process. This research aimed at explaining the affixation process in poetry book of Surat Kopi work of Joko Pinurbo and its relevance to Indonesian language learning at State Senior High School 1 East Kampar. Based on this, this research was also relevant to Indonesian language learning in Senior High School at BC. 3.4 and 4.4. The theory used in this research was Mulyono's theory. It was qualitative research with descriptive approach. The techniques of collecting data were reading and note-taking. The research findings of affixation showed that there were 155 data consisting of 66 prefixation data, 31 infixation data, 53 suffixation data, and 5 confixation data. The relevance of this research in Indonesian language learning in Senior High School was making alternative Indonesian language teaching materials and learning materials in accordance with the syllabus for the tenth grade in BC. 3.4 and 4.4 by paying attention to the language structure and meaning contained in poetry.

Keywords: Affixation, Poetry, Relevance





ملخص

سیتی نور عظيمة، (٢٠٢٤): تحليل الإلصاق في كتاب الشعر "رسالة القهوة" للكاتب جوکو بینوربو وعلاقته بتعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكامبار الشرقية

خلفية هذا البحث هي الأنشطة التعليمية للأدب في المدرسة الثانوية، حيث أن تحليل الشعر غالباً ما يهمل أو لا يولي اهتماماً كافياً لاستخدام الإلصاق أو عمليات الإضافة اللغوية. يهدف هذا البحث إلى توضيح عملية الإلصاق في كتاب الشعر "رسالة القهوة" للكاتب جوکو بینوربو وعلاقته بتعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكامبار الشرقية. استناداً إلى ذلك، يرتبط البحث بتعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية، خاصة في معيار الكفاءة ٣,٤ و ٤,٤. يعتمد البحث على نظرية مولونو، ونوعه بحث كفي بمنهج وصفي. وتم جمع البيانات باستخدام تقنية القراءة والتدوين. أظهرت نتائج البحث عن الإلصاق وجود ١٥٥ حالة تنوع كالتالي: الإضافة الأولية ٦٦ حالة. والإضافة الداخلية ٣١ حالة. والإضافة النهائية ٥٣ حالة. والإضافة المركبة ٥ حالات. تتمثل علاقة هذا البحث بتعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية في استخدامه كبديل لمواد التعليم ومواد تعليم اللغة الإندونيسية بما يتوافق مع المنهج الدراسي للصف العاشر ضمن معيار الكفاءة ٣,٤ و ٤,٤، مع التركيز على بنية اللغة والمعاني المتضمنة في الشعر.



الكلمات الأساسية: إصاق، شعر، علاقة

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Definisi operasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian teori.....	8
1. Morfologi.....	8
2. Afikasi.....	11
3. Puisi.....	23
4. Relevansi pembelajaran bahasa Indonesia.....	31
B. Penelitian relavan.....	32
C. kerangka berpikir.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	41
A. Jenis dan pendekatan penelitian.....	41
B. Data dan sumber data penelitian.....	42
C. Teknik pengumpulan data.....	44
D. Instrument penelitian.....	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik analisis data.....	48
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Temuan.....	52
B. Pembahasan.....	52
1. Prefiksasi	52
2. Infiksasi	103
3. Sufiksasi	128
4. Konfiksasi	174
BAB V PENUTUP.....	187
A. Kesimpulan	187
B. Saran.....	188
DAFTAR PUSTAKA.....	188
LAMPIRAN.....	189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Pemerolehan Data Secara Keseluruhan	47
Tabel 3.2 Analisis Penelitian.....	48
Tabel 4.1 Afiksasi Dalam Buku Puisi Surat Kopi Secara Keseluruhan.....	53
Tabel 4.2 Data afiksasi yang berimbuhan awal (prefiksasi)	54
Tabel 4.3 Data afiksasi yang berimbuhan awal (prefiksasi)	62
Tabel 4.4 Data afiksasi yang berimbuhan awal (prefiksasi)	83
Tabel 4.5 Data afiksasi yang berimbuhan awal (prefiksasi)	86
Tabel 4.6 Data afiksasi yang berimbuhan awal (prefiksasi)	91
Tabel 4.7 Data afiksasi yang berimbuhan awal (prefiksasi)	95
Tabel 4.8 Data afiksasi yang berimbuhan awal (prefiksasi)	99
Tabel 4.3 Data afiksasi yang berimbuhan di tengah/ sisipan (infiksasi)	104
Tabel 4.4 Data afiksasi yang berimbuhan di tengah/ sisipan (infiksasi)	118
Tabel 4.5 Data afiksasi yang berimbuhan di tengah/ sisipan (infiksasi)	126
Tabel 4.4 Data afiksasi yang berimbuhan di akhir (sufiksasi).....	129
Tabel 4.5 Data afiksasi yang berimbuhan di awal dan di akhir (konfiksasi)	175

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tampilan buku puisi tampak depan.....	187
Lampiran 2. Tampilan buku puisi tampak belakang.....	188
Lampiran 3. Tentang penulis puisi.....	189
Lampiran 4. Silabus	190
Lampiran 5. SK pembimbing.....	191
Lampiran 6. Surat pra riset.....	192
Lampiran 7. Balasan surat pra riset dari sekolah	193
Lampiran 8. Surat melakukan riset	194
Lampiran 9. Surat balasan riset dari sekolah	195
Lampiran 10. Surat Rekomendasi.....	196

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Menulis sastra adalah bentuk ekspresi yang mempesona dan memberikan dampak positif serta memberi manfaat pada pembacanya. Karya sastra sering menyelami berbagai kejadian penting dalam kehidupan seseorang dan cara penulis menyelesaikannya. Kebudayaan begitu berpengaruh terhadap karya sastra yang dihasilkan oleh seorang pengarang. Seorang penulis memiliki imajinasi yang luas dalam memahami fenomena sosial, kemudian menjelaskannya melalui karya tulisannya. Imajinasi adalah kemampuan untuk memvisualisasikan atau menciptakan gambaran kejadian nyata atau berdasarkan pengalaman seseorang (I.G.A.D.C. Rasmi, 2022).

Sastra dan bahasa adalah dua bidang yang saling terkait dan tak bisa dipisahkan. Keterkaitan antara sastra dan bahasa adalah bersifat dialektis. Bahasa adalah sistem utama untuk menyampaikan makna, sementara sastra berfungsi sebagai sistem penanda tambahan. Dalam penggunaannya, Bahasa membentuk model dunia bagi individu, yang membantu dalam memahami apa yang ada di dalam dirinya maupun di sekitarnya. Di samping itu, karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai medianya sangat mengandalkan struktur tambahan yang dibentuk oleh bahasa, sehingga maknanya hanya dapat dipahami melalui bahasa tersebut.

Bentuk karya sastra yang paling menonjol dari penggunaan bahasa sehingga menimbulkan estetika adalah puisi. Puisi mempunyai kekhasan tersendiri dalam penggunaan bahasanya. Bahasa puisi merupakan bahan mentah yang disempurnakan penyair menjadi sebuah karya sastra dan memenuhi kata-kata merupakan manifestasi dari proses penciptaan puisi, bahasa puisi memiliki berbagai efek kepada pembacanya. Penggunaan bahasa yang khas dalam puisi seringkali memperkaya pengalaman estetika pembaca, menciptakan nuansa emosional dan membangkitkan imajinasi. Namun, hal ini juga dapat membuat beberapa orang merasa sulit untuk menangkap makna secara langsung karena puisi seringkali menggunakan bahasa metaforis, simbolis, atau ambigu. Meskipun demikian, kesulitan dalam menangkap makna puisi sebenarnya dapat menjadi bagian dari pengalaman membaca yang memikat (Smith, 2017).

Ada beberapa elemen yang meningkatkan unsur artistik dalam sebuah puisi, dengan salah satunya dalam penelitian ini yang digunakan adalah afiksasi. Selanjutnya, Mulyono (2013) berpendapat bahwa afiksasi adalah proses yang digunakan untuk membentuk kata dengan cara menambahkan afiks ke bentuk kata dasar, berupa pokok kata, asal kata, atau bentuk kata lainnya. Dari pendapat yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa afiksasi adalah suatu proses penambahan imbuhan pada kata dasar untuk membentuk kata yang lebih kompleks. Biasanya, jenis afiks yang umum ditemui terdiri dari prefiks, infiks, sufiks, serta konfiks (Yusuf et al., 2022).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut kurikulum 2013, menulis puisi kelas X semester ganjil.

Dalam silabus tertera KD 3. 4 dan 4. 4 yang mengharapakan siswa memahami struktur Bahasa dan makna yang terdapat dalam afiksasi. Siswa dapat menjelajahi bagaimana penambahan awalan atau akhiran pada suatu kata dapat mengubah makna dan nuansa, serta memperdalam pemahaman mereka.

Menulis puisi bagi siswa adalah sebuah kegiatan yang tidak semudah yang terlihat. Namun, dengan memahami afiksasi. Para siswa memiliki kemampuan untuk memahami dengan lebih menyeluruh makna kata-kata dan dapat mengerti pesan yang ingin disampaikan oleh Joko Pinurbo melalui puisinya. Agar keterampilan menulis puisi siswa semakin terarah. Dengan memahami konsep afiksasi, siswa bisa lebih memahami susunan Bahasa dan makna yang terdapat dalam pembentukan afiksasi.

Dalam karya sastra berjudul "Surat Kopi" yang ditulis oleh Joko Pinurbo, terdapat penggunaan afiksasi yang cukup banyak. Pemakaian afiks tersebut membuat kata-kata tersusun dari beberapa morfem dan mengalami berbagai proses pembubuhan afiks seperti prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks. Beberapa contoh buku puisi karya Joko Pinurbo yang mencakup penggunaan afiksasi antara lain adalah judul-judul seperti Celana, Di Bawah Kibaran Sarung, Pacar Kecilku, Kekasihku, Baju Bulan, Surat Kopi, Bulu Matamu, Selamat Menunaikan Ibadah Puisi, dan sebagainya. Di antara sekian puisi, peneliti memilih untuk menganalisis penggunaan afiksasi dalam buku puisi berjudul Surat Kopi karya Joko Pinurbo. Buku ini dipilih karena dikenal luas di kalangan generasi muda. Kumpulan puisi Surat Kopi ini bahkan berhasil memenangkan Kusala Sastra Khatulistiwa 2015, sehingga banyak orang menganggap buku puisi ini sebagai bacaan favorit mereka. Di samping itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





bentuk puisi tersebut juga singkat-singkat. Racikan puisi dalam buku Surat Kopi disajikan dengan sentuhan humor yang segar dan jujur. Buku kumpulan puisi ini pertama kali diterbitkan pada tanggal 1 Agustus 2014. Isinya adalah puisi-puisi yang ditulis oleh Joko Pinurbo dari tahun 2011 hingga 2014 (Kencanawati et al., 2017).

Dalam buku puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo, penggunaan afiksasi dapat memberikan efek artistik dan memperkaya makna puisi. Buku puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo menarik untuk diteliti karena puisi ini menyentuh tema-tema yang relevan dengan kehidupan, banyak peminat yang membaca buku puisi joko pinurbo dan karya joko pinurbo ini pastinya memukau dan disukai oleh kalangan anak muda. Puisi adalah bagian penting dari pelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA), dan dari pengamatan awal yang peneliti lakukan ketika mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Kampar Timur, terutama di kelas X untuk pelajaran Bahasa Indonesia tentang puisi, terlihat bahwa siswa kesulitan dalam menentukan afiksasi saat menulis puisi. Selain itu, telah dicatat oleh peneliti bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam memahami konsep afiksasi dapat berpengaruh pada pemahaman dan penggunaan kosakata siswa. Karenanya, peneliti akan menggunakan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis puisi dan memahami penggunaan afiksasi dalam memperluas kosakata.

Masih terdapat tantangan dan rintangan dalam proses pembelajaran menulis puisi, seperti ketepatan materi, penerapan pendekatan, penggunaan metode, dan penilaian. Contohnya, guru membacakan salah satu contoh puisi yang memiliki unsur-unsur puisi di dalamnya. Hal tersebut dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghambat perkembangan siswa dalam mengekspresikan aktivitas dan kreativitas mereka dalam pembelajaran menulis puisi, hal ini dapat menyebabkan sejumlah siswa kesulitan untuk menuangkan gagasan mereka ke dalam tulisan (Haryatna & Lasmono, 2013).

Relevansi pentingnya penelitian ini dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia adalah karena pendidikan dianggap sebagai kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam membentuk kelangsungan dan perkembangan kehidupan sebuah bangsa. Pendidikan perlu dipersiapkan untuk generasi yang akan datang. Kualitas seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang mereka terima.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana afiksasi dalam buku Puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo
2. Bagaimana relevansinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Kampar Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui afiksasi dalam buku puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo serta relevansinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Kampar Timur

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pemahaman afiksasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana proses Afiksasi dalam Buku Puisi Surat Kopi Karya Joko Pinurbo dan Relevansinya ada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Kampar Timur
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti lainnya.

C. Definisi Operasional

1. Afiksasi

Afiksasi merupakan sebuah proses kata-kata dibentuk dengan menambahkan afiks, yaitu morfem terikat, pada bentuk dasarnya. Bentuk dasar dapat berupa morfem bebas dan morfem terikat (pangkal). Afiksasi dapat dilakukan di depan bentuk dasar (prefiksasi), di tengah bentuk dasar (infiksasi), di akhir bentuk dasar (sufiksasi), serta di awal dan akhir bentuk dasar secara serempak (konfiksasi).

Afiksasi merupakan salah satu aspek keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia yang melibatkan proses pembentukan kata dengan menambahkan awalan (prefiks), akhiran (sufiks) atau kombinasi keduanya.

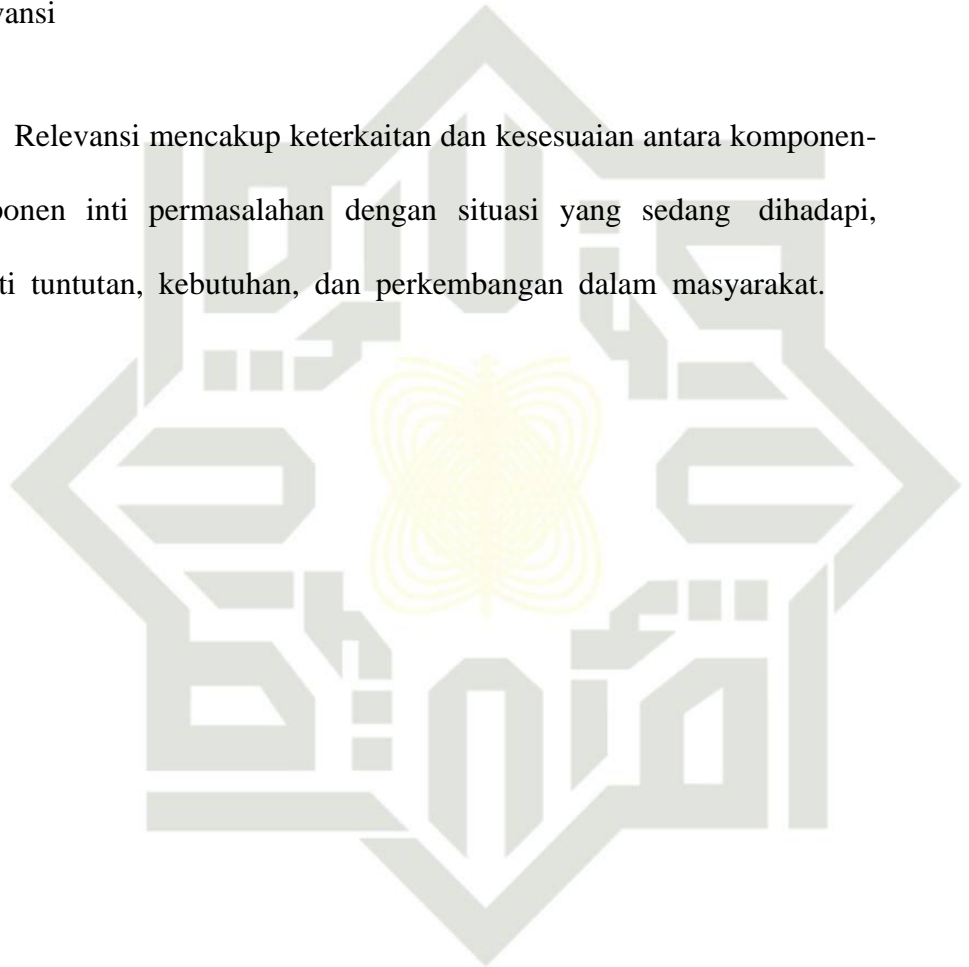
2. Buku puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo

Buku puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo, diterbitkan pada tahun 2014, berisi kumpulan puisi yang ditulis antara tahun 2011 dan 2014.

Terdiri dari puisi “Surat Cukur dan Surat Kabar”, karya ini menyampaikan kritik sosial dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Joko pinurbo ini menggunakan puisi dengan diksi dan denotasi yang konkret, membuat makna puisi lebih jelas dan lugas. Melalui tema buku puisi ini mengajak pembaca untuk merayakan rezeki dalam kehidupan sehari-hari.

3. Relevansi

Relevansi mencakup keterkaitan dan kesesuaian antara komponen-komponen inti permasalahan dengan situasi yang sedang dihadapi, seperti tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A Kajian Teori

1. Morfologi

Bahasa adalah sistem lambang bunyi ujaran yang bersifat arbitrer, bahasa digunakan untuk alat berkomunikasi bagi masyarakat. Pemakaian bahasa selalu terkait dengan penelitian fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikal. Morfologi merupakan aspek dalam studi linguistik mikro yang fokusnya adalah pada penelitian tentang morfem, kata, serta cara-cara gabungannya. Dalam proses morfologi, morfem merupakan bentuk terkecil dan kata adalah bentuk terbesar. Penggunaan kata-kata dalam berbahasa merupakan hal yang harus untuk dikuasai. Morfologi merupakan ilmu yang mempelajari mengenai bentuk dan proses pembentukan kata. Jika bentuk kata mengalami perubahan, hal tersebut akan memengaruhi makna kata tersebut. Sebagai contoh, kata "tari" dapat diubah menjadi "menari" dan "tarian". Kata-kata ini adalah baru, dibentuk dengan menambahkan morfem {meN-} pada satu bentuk dasar dan morfem {-an} pada bentuk dasar yang lain. Kedua bentuk kata baru tersebut mengalami perubahan makna dari yang sebelumnya. Perubahan bentuk dan akibatnya yang beragam adalah fokus kajian dalam morfologi (Almeida, 2016).

Menurut dalam pandangan Kridalaksana (2007), morfologi dapat dianggap sebagai subsistem yang mengolah leksem menjadi kata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Morfologi merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai aspek terkait bentuk dan struktur kata serta variasi kata. Morfologi atau pembentukan kata menjadi aspek yang sangat penting dalam mengekspresikan kata-kata, karena memiliki pengaruh terhadap maknanya. Sama seperti saat menciptakan kata-kata dalam sebuah sajak puisi.

Berdasarkan pandangan Chaer (2008), morfologi merupakan aspek yang berkaitan dengan bentuk dan pembentukan kata, sehingga pembahasan mengenai satuan bentuk harus dilakukan terlebih dahulu sebelum menjadi kata. Morfem hadir dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Kemudian, komponen atau unsur yang membentuk kata, seperti morfem, morfem dasar, dan morfem imbuhan, dibahas melalui berbagai alat proses pembentukan kata, seperti imbuhan dalam bentuk afiksasi, tumpang tindih, atau pengulangan, serta proses komposisi kata melalui peleburan kata, dan lain sebagainya. Maka, proses morfologi berakhir ketika kata terbentuk dengan sesuai bentuk dan maknanya dalam suatu karya tutur. Apabila hasil bentuk dan makna yang dihasilkan setelah proses morfologi sesuai dengan yang diperlukan dalam percakapan, maka bentuk tersebut dapat dianggap diterima. Namun, apabila bentuk tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan, maka dianggap tidak dapat diterima.

Pentingnya morfologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah karena perannya dalam membentuk morfem dan kata untuk melahirkan kalimat, frasa, klausa, paragraf, serta percakapan. Secara luas, morfologi

adalah sistem bahasa struktur kata-kata dalam kalimat dapat berubah dengan alami tergantung pada jenis kata atau makna yang ingin disampaikan oleh pembicara atau penulis. Oleh karena itu, morfologi memiliki fleksibilitas dalam membentuk morfem dan kata, baik yang bersifat bebas maupun yang terikat (Rostati, 2020).

Untuk lebih memahami morfologi, kita perlu memahami konsep morfem, yang merupakan bagian terkecil dari suatu kata yang memiliki makna. Makna merupakan cara yang digunakan oleh bahasa untuk menyampaikan sebuah pesan. Morfem tidak hanya sekadar huruf belaka, tetapi saat beberapa huruf tersusun membentuk bagian dari suatu kata yang memiliki makna, maka itulah yang disebut morfem. Morfologi merupakan disiplin ilmu yang mempelajari cara bagaimana unit-unit makna atau komponen-komponen kata diatur dalam sebuah Bahasa (Siregar Iskandarsyah, 2020).

Morfem merupakan unit gramatikal yang paling kecil dan memiliki makna. Arti dari satuan gramatikal terkecil tersebut tidak dipisahkan. Beberapa contoh kata “kebangkrutan” terbentuk dari dua morfem, yakni morfem “bangkrut” dan morfem “kean”. Morfem “ke-an” dan “bangkrut” merupakan unit terkecil yang tak bisa dibagi. Jika kata "bangkrut" dipisah, maka "bang" dan "krut" bukanlah morfem, tetapi silabel (suku kata). Selain itu, kata "bang dan krut" tidak memiliki makna (Nurjaman et al., 2015).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa proses morfologis akan membentuk kata. Morfologi adalah proses yang digunakan untuk membentuk kata-kata dengan menggabungkan morfem yang berbeda satu sama lain. Dari makna tersebut, penulis menyatakan bahwa morfologi adalah proses pembentukan kata dari morfem. Sebuah kata yang sudah terbentuk belum tentu bisa dianggap sudah sempurna atau siap digunakan. Dalam sebuah kalimat, penggunaan kata dasar tidaklah mencukupi, hal ini memerlukan penggunaan kata dengan imbuhan untuk melengkapinya (Prastikasari, 2015).

2. Afiksasi

Afiksasi adalah cara pembentukan kata dengan menambahkan afiks morfem terikat pada bentuk dasar. Bentuk dasar berupa morfem bebas ataupun morfem terikat. Afiksasi adalah sebuah bentuk linguistik yang secara alami melekat pada bentuk-bentuk lain. Afiksasi dapat dilakukan di depan bentuk dasar prefiksasi, di tengah bentuk dasar infiksasi, di akhir bentuk dasar sufiksasi, serta di awal dan akhir bentuk dasar secara serempak disebut konfiksasi (Simpem I Wayan, 2021).

Afiksasi adalah sebuah proses morfologis yang melibatkan pembentukan kata-kata dengan cara menambahkan afiks pada kata dasar atau bentuk dasar. Dengan kata lain, afiksasi merupakan penggabungan akar kata dengan afiks. Sebagai sebuah prinsip, afiksasi terciptanya kata-kata baru secara lebih sederhana. Adapun, afiks merujuk pada tambahan yang diberikan pada kata dasar dalam proses pembentukan kata. Setiap afiks

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sebuah bentuk yang melekat. Dengan demikian, bentuk tersebut tidak bisa berdiri sendiri dalam kalimat biasa dan selalu terhubung secara gramatis dengan bentuk lain, yaitu bentuk dasar. Penambahan afiks pada bentuk dasar bisa menyebabkan perubahan bentuk, perubahan kelas kata, hingga perubahan makna (Fradana, 2018).

Afiksasi memiliki peran yang penting dalam membentuk kategori atau makna kata. Di dalam Bahasa Indonesia, terdapat tiga jenis sufiks yang meliputi prefiks, sufiks, dan konfiks. Konjungsi dalam bahasa Indonesia ditemukan dalam beberapa kategori kata, seperti kata kerja, kata benda, kata keterangan, dan angka (numeralia). Menyematkan memerlukan penggunaan yang teliti. Kegunaan sufiks yang tidak tepat mengakibatkan terjemahan kata atau kalimat menjadi tidak benar. Sering kali ditemui gejala kesalahan saat menggunakan imbuhan dalam Bahasa Indonesia dalam percakapan tertulis maupun lisan. Dalam percakapan tertulis, pesan yang jelas dapat diperkuat dengan kejelasan dan penggunaan perumpamaan yang sesuai. Menggunakan kata tambahan secara tidak tepat bisa menyebabkan kebingungan dan kesalahpahaman selama berbicara (Ratnasari, 2017).

Afiksasi dalam puisi "Surat Kopi" karya Joko Pinurbo memiliki peran penting dalam membentuk makna dan citraan seperti: analisis unsur, citraan, gaya bahasa, diksi, majas, dan konstruksi afiks membantu memahami keunikan bahasa dalam puisi tersebut. Puisi "Surat Kopi" karya Joko Pinurbo merupakan salah satu karya sastra kontemporer Indonesia yang memiliki keunikan dalam penggunaan bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis afiksasi dalam puisi tersebut dan menjelaskan perannya dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk makna dan citraan (Chaer, 2012).

- a. Analisis Unsur: Afiksasi dalam puisi "Surat Kopi" terdiri dari prefiks, sufiks, dan konfiks yang membentuk kata-kata dengan makna spesifik.
- b. Analisis Citraan: Afiksasi membentuk citraan yang kuat dan spesifik, seperti citraan cinta, kehidupan, dan eksistensialisme.
- c. Analisis Gaya Bahasa: Gaya bahasa dalam puisi tersebut formal dan ekspresif.
- d. Diksi: Pilihan kata yang tepat dan efektif membentuk makna yang spesifik.
- e. Majas: Penggunaan majas seperti metafora dan simbolisme membentuk makna yang dalam.
- f. Konstruksi Afiks: Konstruksi afiks membentuk struktur kata yang unik dan efektif.

Berikut ini disajikan jenis-jenis afiksasi yang ditemukan dalam bahasa Indonesia:

a. Prefiksasi

Prefiks merupakan sebuah afiks yang diletakkan di awal kata dasar atau bentuk dasar. Proses prefiksasi adalah ketika bunyi tambahan ditambahkan ke dalam suatu kata sehingga menciptakan kata baru yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetap terkait dengan kata asal atau kata dasar. Prefiks merujuk kepada imbuhan yang berasal dari morfem tersebut, digunakan dalam bentuk kata tanpa mengubah arti kata itu sendiri. Dan prefiks (kata awalan) ini dikenal sebagai imbuhan yang ditambahkan ke bagian dari kata dasar. Dalam pengimbuhan kata awalan ini sering disebut dengan prefiks, prefiks ini muncul bersamaan dengan pengimbuhan akhir yang disebut sufiks (Jannah, 2020).

Beda dengan bentuk terikat lainnya, afiks tidak ditambahkan ke bentuk lain, melainkan selalu ditambahkan pada bentuk lain. Karena afiks ditempatkan di depan bentuk dasar, proses ini disebut sebagai prefiksasi. Bahasa Indonesia memiliki dua jenis afiks, yaitu afiks asli dari Bahasa Indonesia dan afiks yang berasal dari bahasa asing. Oleh karena itu, dalam proses prefiksasi juga ada sejumlah prefiks asing yang ditemukan. Hingga kini, terdapat tujuh prefiks tunggal yang asli dalam Bahasa Indonesia, serta dua prefiks yang digabungkan dengan sufiks (konfiks). Jadi, jumlah prefiks yang dimaksud ada sembilan buah, yaitu *me(N)*, *ber*, *di*, *se*, *ter*, *pe(N)*, dan *pe-*. Berikut adalah contoh penggunaan prefiks dalam Bahasa Indonesia:

1) Prefiks *me(N)-*

Prefiks *me(N)-* adalah prefiks yang paling banyak digunakan dalam bahasa Indonesia karena sering digunakan secara intensif. Selain itu, prefiks ini dapat diterapkan pada berbagai kategori kata. Prefiks ini juga memiliki beragam bentuk yang paling luas. Maka,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada situasi ini dipilih untuk menggunakan bentuk *me(N)-*. Simbol N- dapat mewakili transformasi yang terjadi pada awalan ini ketika diterapkan pada bentuk dasar. N merupakan simbol untuk bunyi nasal. Wujud N- bisa /m-, ny, ng, n, dan nge-/, bergantung pada bentuk dasar yang dibubuhi. Contoh prefiks *me(N)-* dapat dicermati sebagai berikut.

me(N) - + gerutu----- menggerutu

me(N) - + gulung -----menggulung

me(N) - + gunung -----menggunung

me(N) - + dasar-----mendasar

me(N) - + sapu-----menyapu

me(N) - + sasar -----menyasar

me(N) - + bawa -----membawa

me(N) - + bidik -----membidik

me(N) - + budak -----membudak

me(N) - + tulis -----menulis

2) Prefiks *ber*

Prefiks ini dalam kenyataannya dapat berbentuk *ber-*, *be-*, dan *bel-*. Apabila bentuk dasar diawali dengan suku yang berbunyi [er], maka *ber-* berubah menjadi *be-*. Adapun bila dibubuhkan pada morfem (ajar), bentuk *ber-* berubah menjadi *bel-*. Selain itu, bentuk *ber-* tidak mengalami perubahan. Contoh selengkapnya dapat dilihat di bawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ber- + *dua*----- *berdua*

Ber- + *satu* -----*bersatu*

ber- + *dagang* ----- *berdagang*

ber- +*dusta* -----*berdusta*

ber- + *mitra* ----- *bermitra*

ber- + *kerja* -----*bekerja*

ber- + *ternak*----- *beternak*

ber- + *serta* -----*beserta*

ber- + *ajar* -----*belajar*

3) *Prefiks di-*

Prefiks *di-* tidak mengalami perubahan bentuk saat digabungkan dengan bentuk dasar. Artinya, prefiks ini tidak berubah bentuk saat ditambahkan ke bentuk dasar. Umumnya, prefiks *di-* dapat ditambahkan ke bentuk dasar dari kata kerja, kata sifat, dan kata bilangan jika digabungkan dengan sufiks, seperti yang terlihat di bawah ini.

di- +*pukul*-----*dipukul*

di- + *aniaya* ----- *dianiaya*

di- +*tipu*----- *ditipu*

di- +*curi*-----*dicuri*

di- + *bunuh*----- *dibunuh*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) *Prefiks se-*

Prefiks *se-* memiliki arti "satu" secara gramatikal, sambil tidak mengalami perubahan saat digunakan dalam bentuk kata lain. Agar makna gramatikal dari prefiks ini bisa lebih jelas, beberapa contoh disertakan dalam kalimat kontekstual.

- a. Sudah dua tahun ia tinggal *serumah* dengan pacarnya.
- b. Dua pemuda itu sangat kompak, tampaknya ia *senasib*
- c. Sebagai teman *seperjuangan* jangan saling mengkhianat
- d. *Sepeninggal* orang tuanya, ia tampak sangat berubah
- e. Aku mencintaimu *sepenuh* hati
- f. Aku membantu *setulus* hati
- g. *Setibanya* di rumah, ia mendapati orang tuanya telah tiada.

5) *Prefiks ter-*

Apabila prefiks *ter-* ditambahkan ke bentuk dasar adjektiva, biasanya mengungkapkan makna superlatif (menunjukkan yang paling). Namun, saat prefiks ini dipasang pada bentuk dasar verba, memiliki makna gramatikal tidak sengaja dalam keadaan. Karena itu, prefiks ini tidak bisa ditambahkan ke bentuk dasar yang memiliki makna inheren keadaan. Perhatikan contoh di bawah ini.

ter- + tinggi----- *tertinggi*

ter- + besar -----*terbesar*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ter- + *megah* ----- *termegah*

ter- + *pandai*----- *terpandai*

ter- + *jatuh* ----- *terjatuh*

 6) *Prefiks per-*

Prefiks ini bisa berwujud *per-* dan *pe-*. Makna gramatikal yang dimiliki prefiks ini adalah sebagai alat dan orang yang memiliki profesi. Selain itu, prefiks ini dapat mengindikasikan proses ketika digabungkan dengan sufiks *-an* atau *-kan*. Ini adalah contoh penggunaan awalan *per-*. Berikut contoh pemakaian prefiks *per-*.

- a. *Perbaik (-an)* jalan itu sudah berlangsung satu bulan.
- b. *Persoal (-an)* itu sudah ditangani pihak yang berwajib.
- c. *Perdagang (-an)* manusia antarnegara saat ini sangat meresahkan.
- d. Ia ingin menjadi *petinju* yang terkenal.
- e. *Pegolf* itu meninggal saat bertanding.

 7) *Prefiks pe(N)-*

Penggunaan prefiks ini sering mengalami perubahan bentuk sejalan dengan bentuk dasar yang diikutinya. Bentuknya mirip dengan prefiks *me(N)*. Secara umum, prefiks ini memberikan makna gramatikal sebagai pelaku atau orang yang melakukan suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan. Berikut beberapa contoh penggunaan awalan *pe(N)-*. Di bawah ini adalah sejumlah contoh pemakaian prefiks *pe(N)-*.

pe(N)- + *tinju* ----- *peninju*

pe(N)- + *jual* ----- *penjual*

pe(N)- + *sapu* ----- *penyapu*

b. Infiksasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), infiksasi merupakan proses pengembangan kata yang dilakukan dengan menambahkan imbuhan di bagian tengah dari kata dasar. Sebagai ilustrasi, rasa kasih sayang bisa diungkapkan melalui kata "bersentuh", yang artinya "satu sedikit pada". Infiks memiliki kemampuan untuk mengubah makna gramatikal atau bentuk kata dasar, serta menciptakan kata majemuk yang memiliki makna berbeda dengan kata dasar.

Menurut Arsita (2014), infiks atau sisipan merupakan jenis afiks yang diletakkan di tengah kata dasar. Proses penambahan infiks dalam pembentukan kata dilakukan dengan menambahkan infiks di antara konsonan dan vokal pada suku kata pertama kata dasar. Infiks yang terdapat dalam bahasa Indonesia adalah *-el-*, *-em-*, *-er-*, dan *-in-*. Sebagai contoh, bisa dilihat dalam kata *telunjuk* dan *pemeran*. Infiksasi dianggap sebagai proses morfologis yang tidak terlalu produktif karena hanya ditemukan pada bentuk-bentuk tertentu saja. Di bawah ini adalah sejumlah kata kompleks yang dihasilkan dari infiksasi.

1. Sekujur badannya *gemetar* mendengar pengakuan istrinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aku masih teringat akan jari *jemarinya* yang lentik
3. Ia ditusuk dengan pisau yang *bergerigi*
4. *Telunjuk* tangan kanannya hampir putus disambar tali layangan.

Masing masing kata jadian di atas terbentuk dari infiks {-em-} dan bentuk dasar/getar/dan/jari/, infiks {-er-} dan bentuk dasar/gigi, serta infiks {-el-} dan bentuk dasar/ tunjuk. Bentuk-bentuk lain yang digunakan terbentuk dari proses infiksasi banyak ditemukan dalam karya sastra. Misalnya, *gemicik*, *gemerincing*, *gemeretak* dan *kemayu*.

c. Sufiksasi

Sejalan dengan hal tersebut, Chaer (2007) menjelaskan bahwa sufiks adalah imbuhan yang ditambahkan pada akhir bentuk dasar. Menurut Alwi dan kawan-kawan (2003), ketika morfem terikat digunakan di bagian akhir suatu kata, disebut sebagai sufiks atau akhiran. Dari pandangan ahli bahasa yang dibahas, tergambar dengan jelas bahwa sufiks adalah imbuhan yang melekat pada kata dasar, baik itu diletakkan di sisi kanan bentuk dasar maupun di akhir kata (Dinihari, 2017).

Proses penambahan afiks ke bagian akhir kata dasar kerap disebut sebagai sufiksasi, yang menghasilkan kata bersufiks. Dalam bahasa Indonesia, terdapat tiga sufiks yang dikenal, yakni *-an*, *-i*, dan *-kan*. Ketiga sufiks ini tidak memiliki variasi bentuk, atau dengan kata lain,

tidak memiliki bentuk lain. Sebagai contoh, ketiga sufiks ini dapat dilihat digunakan dalam kalimat berikut. Contoh pemakaian ketiga sufiks ini dapat dilihat pada kalimat di bawah ini.

- a. Coba *warnai* gambar ini!
- b. *Naiki* tangga itu satu per satu
- c. *Naikkan* tangga itu ke atas

Contoh di atas memperlihatkan bahwa sufiks *-an* dan *-kan* bersifat komplementer. Artinya, ada bentuk dasar yang hanya boleh dibubuhi sufiks *-i* dan ada pula bentuk dasar yang dapat dibubuhi oleh sufiks *-kan*. Di sisi lain, ada bentuk dasar yang dapat dibubuhi sufiks *-i* atau sufiks *kan*. Umumnya, bentuk dasar yang berakhir dengan konsonan /i/ tidak bisa dibubuhi sufiks *-i*, tetapi dapat dibubuhi sufiks *-kan*. Bentuk dasar yang berakhir dengan vokal /a/ tidak dapat dibubuhi sufiks *-kan*, tetapi bisa dibubuhi sufiks *-i*. Sementara itu, bentuk dasar yang berakhir dengan konsonan dapat dibubuhi sufiks *-i* dan sufiks *-kan*. Secara gramatikal, sufiks *-i* dan sufiks *-kan* memang berbeda. Sufiks menyatakan objek tidak bergerak, sedangkan sufiks *-kan* menyatakan objek bergerak (cermati contoh b dan c). Untuk kasus tertentu, sufiks *-i* kadang-kadang bermakna iteratif, seperti kata *lempari*, *ciumi*, *punguti*, *angkuti*, *pukuli*, *cubiti*, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Konfiksasi

Sesuai dengan pandangan Ekowardono (2019), proses konfiksasi adalah ketika kata dibentuk dengan penggabungan afiks. Konfiks merupakan afiks dengan unsur-unsur yang menyerupai prefiks dan sufiks, namun keduanya melekat secara bersamaan pada morfem dasar sebagai suatu kesatuan. Sebagai contoh, konfiks terbentuk dari langkah-langkah afiksasi dengan menggabungkan awalan "meng-", akar kata "ambil", dan akhiran "-kan". Infiksasi ialah langkah membentuk kata dengan menambahkan infiks, yakni menyisipkan tambahan dalam suku kata. Infiks merupakan morfem gramatikal yang disisipkan di belakang konsonan awal morfem dasar, seperti contohnya: -in, -er, -el, dan -em. Sebagai contoh, kata "kerja" dapat diubah menjadi "kinerja". Begitu pula dengan kata "gigi" yang bisa menjadi "geligi" atau "gerigi", serta kata "getar" yang dapat berubah menjadi "gemetar". Oleh karena itu, karena prosesnya tidak dapat diprediksi, afiks yang akan diterapkan terlebih dahulu. Berbeda halnya dengan imbuhan gabung yang prosesnya dapat diprediksi dengan jelas, baik melalui diagram pohon maupun diagram kotak. Konfiksasi melibatkan prefiks *-per* dan sufiks *-an* serta prefiks *-ke* dengan sufiks *-an*. Misalnya, pada kata *perwakilan*, *perwalian*, *persetujuan*, *perselisihan*, *permufakatan*, *perlindungan*, *kehujanan*, *kerajaan*, *kesusahan*, *kesenangan*, *kesedihan*, *kesengsaraan*, *kenikmatan*, *kekeringan*, *kekayaan*, *kemiskinan*, dan lain-lain (Massa, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Afiksasi merupakan aspek dari proses morfemik yang terhubung dengan bentuk pokok. Kata tambahan memberikan makna ekstra yang terkait dengan bentuk pokok. Suatu tambahan meliputi peningkatan di bagian awal, akhir, serta di tengah bagian awal dan akhir. Kesalahan muncul saat menambahkan akhiran yang tidak tepat pada kata dasar dalam proses afiksasi. Dalam hal ini, penting untuk memperhatikan unsur-unsur bentuk utama yang perlu dijaga ketika mengelola lampiran. Selanjutnya, proses afiksasi morfemik diperlukan untuk menjelaskan maksud gramatikal yang terbentuk. Proses pembentukan kata terjadi dengan menambahkan imbuhan ke bentuk dasar kata tersebut, sehingga menghasilkan makna yang berbeda (Cendikia, 2023).

Secara umum, afiksasi merupakan tindakan atau hasil dari menambahkan afiks (prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks) ke dalam kata dasar. Afiksasi melibatkan penggunaan imbuhan yang selalu melekat pada bagian tengah, awal, atau akhir dari sebuah kata. Setiap jenis kata dapat menerima afiks. Ciri-ciri penggunaan afiks meliputi kata yang memiliki awalan lebih dari satu morfem, memiliki bentuk kata dengan makna gramatikal, dan mengalami perubahan kelas kata dari bentuk dasar dikarenakan proses afiksasi.

3. Puisi

Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang dipenuhi oleh imajinasi yang mampu mengungkapkan pemikiran atau perasaan penyair dengan kata-kata yang memikat serta mengandung makna

simbolis yang mengangkat bahasa puisi ke dalam keistimewaan tersendiri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, puisi dijelaskan sebagai "karya sastra yang memanfaatkan irama, matra, rima, serta tata susunan larik dan bait dalam pengungkapannya". Bahasa yang sering dipakai dalam puisi biasanya memiliki unsur ambigu pada setiap katanya. Setiap kata dalam puisi dapat berupa kata tunggal maupun kata majemuk. Proses pembentukan kata melalui penambahan imbuhan merupakan objek kajian dalam ilmu morfologi (Afria, R., & Magfiroh, 2021).

Penggunaan bahasa dalam puisi ditata dengan rapat guna meningkatkan kedalaman makna, intensitas, irama, serta kedengaran kata-kata. Bahasa puitis adalah bahasa yang terus berkembang dengan banyak potensi makna yang berbeda. Puisi mengolah unsur bahasa dengan cemerlang. Puisi tak hanya berhenti pada unsur makna seperti kata, ungkapan, kalimat, dan dialog. Ketika membaca puisi, garis-garis kata tidak membentuk kalimat atau paragraf, tetapi berupa baris-baris dan bait-bait yang pada dasarnya sangat berbeda. Tabel memiliki makna yang lebih komprehensif daripada kalimat. Dengan pemahaman tersebut, diharapkan kata atau frasa memiliki makna yang lebih mendalam dari pada kalimat biasa (Amalia, 2022).

Menurut Kosasih (2018), puisi merupakan kata-kata indah yang penuh makna yang diungkapkan melalui karya sastra. Puisi yang cantik dihasilkan oleh paduan rima, kiasan, ritme, dan ungkapan dalam puisi. Puisi terbentuk dipengaruhi oleh segala unsur bahasa, dengan bahasa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehari-hari memiliki perbedaan yang signifikan dengan bahasa puisi. Puisi menggunakan bahasa yang ringkas namun memiliki beragam makna (Nurul et al., 2019).

Ada beberapa hal yang memahami unsur Bahasa dalam puisi yaitu, penggunaan bahasa menyangkut ada beberapa hal yaitu : pemilihan diksi, kosakata, penggunaan kata denotasi, konotasi, anafora, epifora, kata konkret, kata neologisme, bahasa daerah, asing, dan vulgar.

1) Pemilihan Diksi

Diksi merupakan kata-kata yang dipilih oleh seorang penyair untuk digunakan dalam puisinya. Puisi merupakan bentuk karya tulis yang mampu mengungkapkan banyak hal dengan hanya beberapa kata, oleh karena itu pemilihan kata perlu dilakukan dengan sangat hati-hati. Pemilihan kata dalam puisi amatlah penting karena dapat menciptakan harmoni yang indah antara makna, bunyi, dan susunan kata. Menurut pandangan Waluyo (2005), dalam puisi sering kali terjadi pengompresan bahasa saat memilih ketebalan tertentu. Pemadatan bahasa dalam puisi terlihat jelas melalui penggabungan cerita dan baris-baris yang membentuk sebuah syair. Tabel memiliki makna yang lebih luas dari pada kalimat. Kata atau frasa yang digunakan memiliki makna yang lebih mendalam dari pada kalimat standar (Ramadhanti, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kosa Kata

Selain memilih kata-kata dengan cermat, penyair puisi juga menjaga agar kosa kata yang digunakan sesuai dengan tema atau suasana yang ingin diungkapkan dalam puisinya. Kosa kata dan diksi memiliki hubungan yang erat, yang membedakan keduanya ialah kosa kata mencakup beberapa kata, sementara diksi merujuk pada satu kata atau lebih dalam setiap barisnya. Yang paling penting adalah memilih kata-kata yang sesuai dengan keinginan penyair, bukan setiap baris dalam bait puisi. Kosakata merupakan kumpulan kata-kata yang dimiliki oleh suatu Bahasa. Keterampilan dalam menggunakan banyak kosakata menjadi sangat penting dalam proses menulis puisi dan merajut keindahan sastra. Dengan memiliki banyak kosa kata, akan lebih mudah untuk mengungkapkan ide dengan tepat kepada pembaca (Gunawan, 2019).

3) Penggunaan Kata Konotasi

Konotasi mengacu pada makna bahasa yang mengkaji nilai emosi seseorang ketika berbahasa atau berkomunikasi baik secara halus maupun kasar yang terkandung pada unsur kebahasaan. Makna konotasi juga dapat diartikan sebagai makna yang terkandung dalam suatu kata atau kelompok kata dan tidak mem punyai makna yang sebenarnya. Di dalam puisi biasanya juga terdapat makna konotasi atau yang sering disebut bahasa kiasan. Dalam puisi karangan juga mengutamakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keindahan dalam penulisan. Jika ingin menciptakan kesan estetis, kata-kata yang elegan dan susunan kata menjadi bagian penting dalam memahami makna tertulis (Rastika et al., 2020).

4) Penggunaan Kata Denotasi

Na'am (2016) mengatakan Denotasi dan konotasi merupakan teori Barthes yang umumnya digunakan untuk mendeskripsikan Bahasa. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, denotasi diartikan sebagai pengertian suatu kata atau kelompok kata berdasarkan atas penunjukan yang lugas pada sesuatu di luar bahasa atau yang didasarkan atas konvensi tertentu dan bersifat objektif, Secara sederhana, denotasi berarti makna yang sesungguhnya dari suatu kata atau bahasa, Arti kata denotasi dalam sebuah puisi merujuk pada arti yang sebenarnya. Kata konotasi dalam sebuah puisi merujuk pada arti tambahan. Pemilihan kata denotasi dan konotasi dalam sebuah puisi berusaha menciptakan gambaran yang jelas dan ringkas.

5) Penggunaan Kata Anafora

Anafora merupakan gaya dalam penggunaan bahasa yang mengulang kata pertama di setiap baris atau kalimat. Salah satu gaya bahasa yang sering dipakai dalam puisi adalah anafora. Gaya bahasa ini hampir serupa dengan gaya bahasa refetif, hanya terdapat perbedaan dalam penggunaannya. Dalam penerapan anafora, kata atau frasa dipilih untuk memberikan penekanan pada makna dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu gagasan atau ide yang sedang disampaikan. Pengulangan kata pada anafora memberikan penekanan makna yang lebih kuat. Anafora adalah gaya bahasa yang dipakai penulis untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas, mendorong pemikiran dan percakapan yang terstruktur, dan menghasilkan karya artistik bermakna tinggi (Amin Kasman, 2018).

6) Penggunaan Kata Epifora

Epifora merupakan kebalikan dari anafora. Apabila anafora adalah pengulangan kata di awal beberapa larik berturut-turut, epifora malah sebaliknya, yaitu pengulangan kata di akhir beberapa larik secara berurutan. Epifora adalah sebuah majas yang mengedepankan pengulangan kata atau kelompok kata yang sama di bagian akhir baris dalam puisi secara berulang-ulang. Penggunaan ulangan kata-kata serupa, yang memunculkan pengulangan suara dengan intensitas yang berulang, dapat menciptakan kesan yang dalam dalam sastra. Semoga kesan yang disampaikan mampu memengaruhi pembaca agar lebih merasakan sajak yang sedang dinikmati (Yudha et al., 2019).

7) Kata Kongkret

Menurut Kosasih (2007), kata kongkret memiliki makna yang serupa, tetapi jika dilihat dari sisi konotatif, maknanya tidaklah sama. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kata-kata kongkret, meskipun memiliki makna dasar yang sama, dapat

menimbulkan makna tambahan yang berbeda tergantung pada konteks penggunaannya. Ketika digunakan dalam puisi, kata-kata konkret mampu memancing perasaan pembaca sehingga terlibat sepenuh hati dalam karya sastra tersebut. Pembaca seakan merasakan, melihat, dan merasakan setiap deskripsi yang ditulis oleh penyair. Dalam berkarya, penyair akan memilih kata-kata konkret dengan cermat untuk mengungkapkan sesuatu dengan tepat dan jelas.

Agar dapat memikat imajinasi pembaca, kata-kata perlu dijabarkan dengan lebih konkret. Maksudnya adalah kata-kata tersebut mengarah kepada makna yang lebih luas. Seperti dalam penggambaran, kata yang disakralisasikan ini memiliki kaitan kuat dengan penggunaan metafora dan simbol. Jika imaji pembaca turut serta dalam penggambaran yang disajikan oleh penyair, maka kata konkret menjadi hal yang penting sebagai pemicu terjadinya penggambaran tersebut. Dengan menggunakan kata-kata yang konkret, pembaca dapat membayangkan dengan jelas peristiwa atau keadaan yang digambarkan oleh penyair. Sebagai contoh, untuk mewujudkan gambaran jiwa yang penuh dosa, Chairil Anwar menggunakan kata. Misalnya, seperti itu: "aku kehilangan bentuk/dihancurkan". Adapun untuk mengekspresikan tekad yang bulat untuk kembali ke jalan Tuhan, dia dengan tegas mengatakan, "Tuhanku, di pintumu aku mengetuk dan aku tidak akan berpaling. "

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap penyair menggambarkan dengan lebih nyata apa yang ingin disampaikan agar pembaca dapat membayangkan dengan lebih jelas maksud yang ingin disampaikan. Metode yang dipilih oleh seorang penyair bisa berbeda dengan metode yang diambil oleh penyair lainnya (Kadir, 2010).

8) Kata Neologisme

Gardes Tamine (1998) menjelaskan bahwa neologisme merujuk pada kata-kata baru yang dibentuk melalui cara-cara yang berbeda. Neologisme ini biasanya terdiri dari kombinasi antara kata-kata asing dan dari berbagai bahasa. Selain itu, kata-kata yang telah ada sebelumnya namun diberi makna baru masuk ke dalam kategori neologisme. Neologisme barangkali tidaklah mudah untuk menyatu dalam bahasa, menghilang atau justru membentuk akarnya kuat dalam penggunaan sehari-hari dan tidak lagi dianggap sebagai neologisme.

9) Bahasa daerah, asing, dan vulgar

Pengarang boleh menggunakan kosakata daerah, asing, dan bahasa daerah dalam puisinya, sepanjang kosakata tersebut mempunyai efek puitis dan dapat dipahami oleh masyarakat umum. Kosakata yang tidak dipahami masyarakat umum menjadikan puisi mati dan tak bernyawa. Melalui kata-kata, penyair menyampaikan pikiran dan perasaannya kepada penikmat karyanya. Jika sebuah puisi tidak mempunyai jiwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena menggunakan kosa kata yang tidak dipahami pembacanya, maka pikiran dan perasaan penyair tidak akan sampai kepada pembacanya. Kosakata bahasa daerah, asing, dan kosakata vulgar dapat digunakan pengarang dalam sajaknya apabila kosakata tersebut member efek puitis dan dapat dimengerti oleh masyarakat umum. Kosakata yang tidak dipahami masyarakat umum menjadikan puisi mati dan tak bernyawa. Melalui kata-kata, penyair menyampaikan pikiran dan perasaannya kepada penikmat karyanya. Jika sebuah puisi tidak mempunyai jiwa karena menggunakan kosa kata yang tidak dipahami pembacanya, maka pikiran dan perasaan penyair tidak akan sampai kepada pembacanya (Ramadhanti, 2017).

Dari penjelasan tentang pemahaman unsur bahasa dalam puisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan bahasa dalam puisi melibatkan berbagai aspek seperti pemilihan kata, kosa kata, makna kata secara harfiah dan kiasan, pengulangan kata, penggunaan kata benda konkret, penggunaan kata baru, serta bahasa daerah asing dan kasar. Penyair memilih Bahasa yang digunakan agar pembaca dapat menikmati sajian puisinya meskipun dalam bentuk bahasa daerah atau bahasa asing.

4 Relevansi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Relevansi pentingnya pendidikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dalam penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fundamental dalam kehidupan manusia. Pendidikan sangat penting dalam membentuk kelangsungan dan pertumbuhan kehidupan suatu bangsa. Pendidikan perlu disiapkan dengan baik untuk menciptakan masa depan yang cerah bagi generasi mendatang. Pendidikan yang diterima seseorang berpotensi memengaruhi kualitas yang dimilikinya. Maka, struktur dan arah yang tepat sangatlah penting untuk pendidikan.

B. Penelitian Relevan

Hasil Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sitatur Rohmah dan rekan- rekannya pada tahun (2022) yang membahas proses morfologis dalam kumpulan puisi *asmaraloka: puisi, nada, dan cinta* karya usman arrumy.

Kesimpulan dari penelitian ini, yang didasarkan pada pembahasan sebelumnya, dapat diringkas sebagai berikut. Ditemukan sebanyak 394 data dalam analisis afiksasi dengan rincian sebagai berikut. Terdapat 138 data dengan awalan *meng-*, 61 data dengan awalan *ber-*, 21 data dengan awalan *di-*, 34 data dengan awalan *ter-*, 31 data dengan awalan *se-*, 2 data dengan awalan *ke-*, 3 data dengan awalan *pe-*, dan 8 data dengan awalan *peng-*; juga terdapat 26 data dengan sufiks *-an*, 12 data dengan sufiks *-kan*, dan 1 data dengan sufiks *-nya*; ditambah 1 data dengan infiks *-em-*; 6 data dengan simulfiks *peng-*. *-an*, 8 data dengan simulfiks *per-*. *-an*, 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data dengan simulfiks *se-*, *-nya*, serta 38 data dengan simulfiks *ke-*, *-an*.

Afiksasi yang paling umum ditemui adalah prefiks *meng-*, sementara yang paling jarang adalah sufiks *-nya* dan infiks *-em-*. Terdapat total 17 data reduplikasi yang semuanya dalam bentuk reduplikasi penuh. Makna yang dihasilkan beragam, mulai dari yang sangat penting hingga menunjukkan intensitas perasaan yang kuat. Terdapat total 19 data yang berhasil dipemajemukan. Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang ingin dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Sitatur Rohmah dan rekan-rekannya ini membahas proses morfologis dalam kumpulan puisi "*Asmaraloka: Puisi, Nada, dan Cinta*" karya Usman. Adapun penelitian yang ingin dilakukan oleh peneliti ini adalah analisis afiksasi dalam buku puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo. Objek kedua penelitian ini adalah puisi, yang menjadi perhatian Sitatur Rohmah adalah puisi Asmaraloka karya Usman Arrumy yang penuh dengan keindahan puisi, harmoni nada, dan sentuhan cinta. Sedangkan peneliti ini tertarik dengan karya puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kusmadi Sitohang (2023) yang berjudul Analisis Citraan Kumpulan Puisi Surat Kopi Karya Joko Pinurbo.

Kesimpulan dalam penelitian ini dalam sebuah karya sastra terdapat beberapa aspek bahasa yang harus ada didalamnya termasuk dengan aspek citraan. Citraan pada karya sastra sangat diperlukan terutama di dalam sebuah puisi guna untuk memperindah dan mempertajam sebuah puisi. Setiap penyair punya cara tersendiri dalam memilih citraan yang ingin digunakannya. Citraan yang terdapat dalam buku antologi puisi Surat Kopikarya Joko Pinurbo adalah citraan penglihatan, pendengaran, dan gerak. Citraan yang paling dominan adalah citraan penglihatan. Dari kesimpulan di atas disarankan bahwa hasil penelitian ini hendaknya dapat menambah pemahaman mengenai karya sastra khususnya puisi. Kemudian hasil penelitian ini hendaknya bisa dijadikan bahan pedoman dalam menganalisis citraan pada puisi. Selanjutnya sebagai bahan perbandingan untuk penelitian lain dalam melakukan penelitian sastra yang sejenis yaitu menganalisis citraan pada puisi dengan menggunakan objek yang berbeda sehingga mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Dengan memahami citraan, merupakan salah satu cara untuk memahami kata-kata dan makna dalam puisi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan, penelitian Kusmadi Sitohang Analisis Citraan Kumpulan Puisi Surat Kopi Karya Joko Pinurbo dan penelitian yang ingin dilakukan Analisis Afiksasi Dalam Buku Puisi Surat Kopi Karya Joko Pinurbo. Persamaannya sama-sama membahas puisi joko pinurbo, penelitian Kusmadi Sitohang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis Citraan kumpulan puisi sedangkan penelitian yang akan dilakukan analisis buku puisi joko pinurbo.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rexi Suryadi, Sri Widayati dan Dewi Ratnaningsih (2023) yang berjudul analisis afiksasi dalam kumpulan puisi *Perjalanan Taksell* Karya Djuhardi Basri Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas.

Kesimpulan dalam penelitian ini Berdasarkan hasil penelitian terhadap afiksasi pada kumpulan puisi *Perjalanan Taskell* karya Djuhardi Basri serta keterkaitannya sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat lima jenis afiksasi, yaitu prefiks, infiks, sufiks, konfiks, dan kombinasi afiks. Lima afiksasi dalam kumpulan puisi *Perjalanan Taskell*. dapat digunakan oleh siswa untuk menambah pengetahuan. Hasil analisis afiksasi pada kumpulan puisi *Perjalanan Taskell* karya Djuhardi berjumlah 101 data, yaitu dengan rincian prefiks 45 data, infiks 1 data, sufiks 27 data, konfiks 14 data, dan kombinasi afiks 14 data. Jenis afiksasi yang dominan dalam kumpulan puisi tersebut ialah penggunaan prefiks. Jenis afiksasi yang paling sedikit ialah penggunaan infiks. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang ingin dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Rexi Suryadi dkk dengan penelitian yang ingin dilakukan adalah analisis afiksasi dalam kumpulan puisi *Perjalanan Taksell* Karya Djuhardi Basri Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Sekolah Menengah Atas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rexi Suryadi dengan penelitian ini adalah objek kajiannya yang berbeda, yaitu Rexi Suryadi yang menjadi objek penelitiannya adalah bahan ajar di sekolah, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ini adalah objek penelitiannya adalah Buku Puisi Surat Kopi Karya Joko Pinurbo dan Relevansinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rengki Afria dan Ahyatun Magfiroh (2021) yang berjudul Kontruksi Afiks Dalam Kumpulan Puisi “Buku Latihan Tidur” Karya Joko Pinurbo.

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada lima puisi yang terdapat pada buku kumpulan puisi dengan judul “Buku Latihan Tidur” karya Joko Pinurbo ditemukan bahwa terdapat konstruksi yang membangun puisi tersebut dengan pemakaian kata secara keseluruhan sejumlah 640 kata. Kata tersebut terdiri dari kata tunggal dengan jumlah 472 kata dan kata kompleks dengan jumlah 12 reduplikasi dan 123 afiksasi. Selain itu ditemukan juga kata berklitik sebanyak 28 kata, serta ada pula kata yang tidak dapat diidentifikasi dengan besaran 5 kata. Adapun konstruksi yang membangun afiksasi terdiri dari 73 prefiks, 2 infiks, 23 sufiks, 10 konfiks, dan 15 simulfiks.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rengki Afria dan Ahyatun Magfiroh dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini sama-sama membahas buku puisi karya joko pinurbo, penelitian yang

dilakukan oleh Rengki Afria dan Ahyatun Magfiroh adalah Kontruksi Afiks Dalam Kumpulan Puisi “Buku Latihan Tidur” karya joko Pinurbo, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini Analisis Afiksasi Dalam Buku Puisi Surat Kopi Karya Joko Pinurbo dan Relevansinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Objek penelitiannya sama-sama membahas Buku Puisi Karya Joko Pinurbo, penelitian yang dilakukan oleh Rengki Afria dan Ahyatun Magfiroh adalah membahas kontruksi, sedangkan penelitian ini tentang analisis Afiks.

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Kun Andyan Anindita pada tahun 2019 membahas mengenai penggunaan diksi dalam buku kumpulan puisi "Surat Kopi" karya Joko Pinurbo sebagai salah satu bahan ajar.

Kesimpulan dalam penelitian ini Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan diksi dalam sepuluh puisi yang terdapat di dalam buku kumpulan puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo cukup efektif dan sangat intensif. Penggunaan diksi denotasi paling banyak. Diksi tersebut membuat puisi tampak terang karena tidak banyak menggunakan bahasa kias. Puisi tampak sederhana, tetapi tetap menjanjikan kedalaman makna yang membuat pembaca, khususnya peneliti, pada akhirnya diajak untuk merenungi atau memikirkan kembali tentang peristiwa peristiwa dalam kehidupan yang dibangun dalam puisi-puisi tersebut. Ditinjau dari kesederhanaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk dan struktur kalimat, puisi mudah dipahami, pikiran yang ingin disampaikan pun sederhana dengan makna yang dalam. Dari aspek ini, Surat Kopi layak dijadikan bahan ajar sastra karena struktur yang sederhana, tetapi sarat makna dan pesan yang disampaikan kepada pembaca pun mudah dicerna. Dengan demikian, secara keseluruhan, sepuluh puisi Joko Pinurbo dalam kumpulan puisi ini layak disajikan sebagai bahan pengajaran sastra Indonesia. Kesederhanaan puisi-puisi tersebut dapat memudahkan siswa untuk belajar dan mencoba membuat puisi sendiri dengan diksi yang tidak rumit sebagaimana diksi yang digunakan Joko Pinurbo dalam Surat Kopi. Perbandingan penelitian antara Kun Andyan dan Anindita dkk adalah pada pemilihan kata-kata yang digunakan dalam buku kumpulan puisi "Surat Kopi" karya Joko Pinurbo sebagai materi pengajaran. Sementara penelitian yang akan dilakukan adalah analisis afiksasi dalam buku puisi "Surat Kopi" karya Joko Pinurbo. Pengkajian kedua objek tersebut membahas tentang puisi yang ditulis oleh Joko Pinurbo.

Dari kelima penelitian yang disebutkan, penelitian berjudul Analisis Afiksasi Dalam Buku Puisi Surat Kopi Karya Joko Pinurbo dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Kampar Timur memiliki nilai penting untuk dilakukan. Sejauh yang diketahui peneliti, belum ada yang meneliti analisis afiksasi dalam buku puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo. Sehingga, dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini akan difokuskan pada analisis afiksasi dalam buku puisi "Surat Kopi" karya Joko Pinurbo, untuk kemudian dihubungkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Kampar Timur.

Kerangka Berpikir

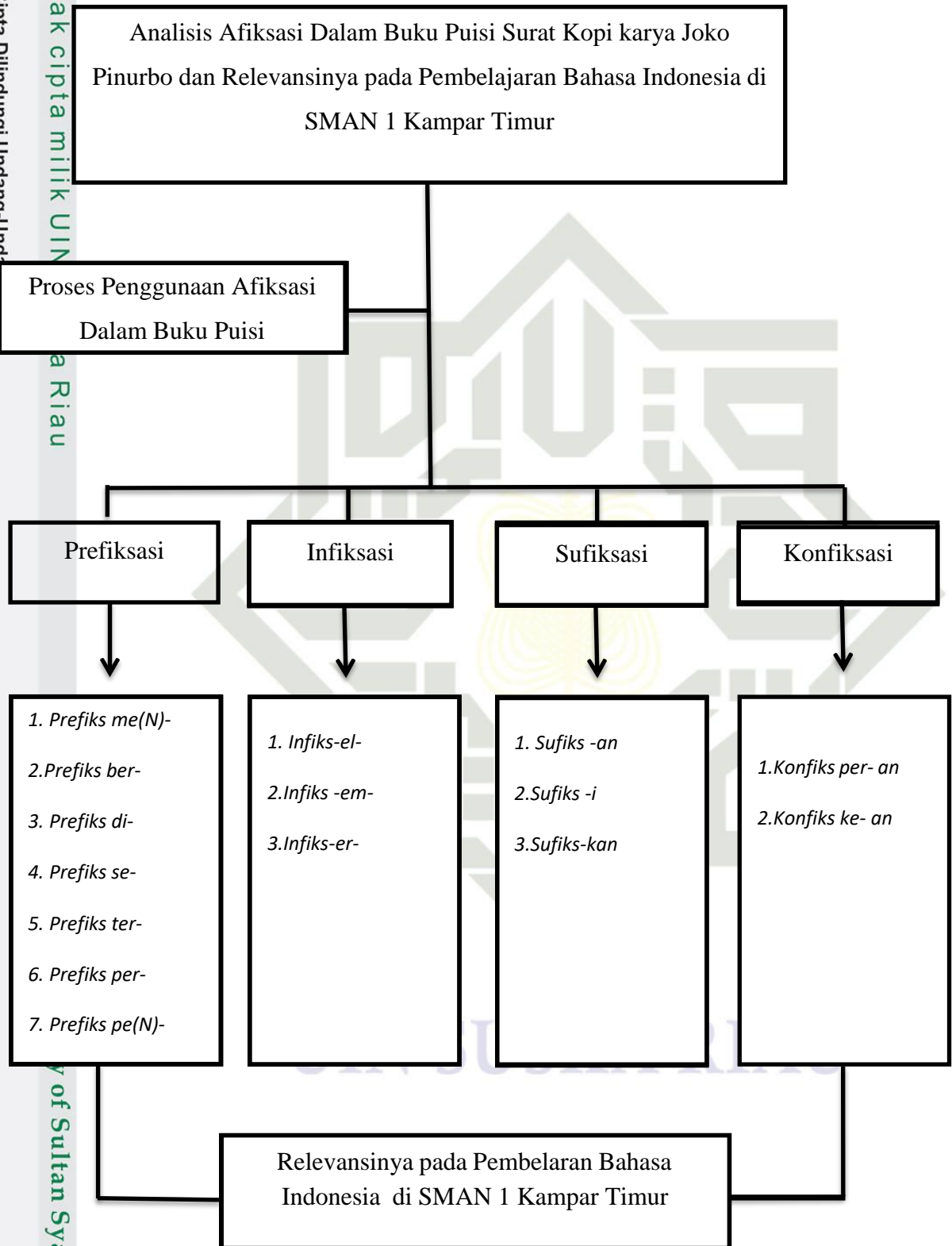
Kerangka berpikir ini menggambarkan jalannya penelitian yang akan dilaksanakan guna mengatasi permasalahan yang diteliti, yakni menganalisis penggunaan afiksasi dalam karya puisi "Surat Kopi" oleh Joko Pinurbo. Pendekatan ini bersandar pada konsep morfologi yang memperhitungkan penggunaan afiksasi dalam karya sastra berupa buku berisi puisi. Oleh karena itu, diperlukan suatu kerangka berfikir untuk memahami mekanisme penelitian ini. Bagan kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyono pada tahun 2018, metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai pendekatan penelitian berdasarkan filsafat tertentu yang digunakan dalam mengkaji situasi ilmiah (eksperimen), peneliti berperan sebagai instrumen. Teknik pengumpulan data dan analisis dalam pendekatan kualitatif lebih menitikberatkan pada aspek makna. Tujuan dari metodologi penelitian kualitatif adalah untuk menganalisis serta mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu maupun kelompok. Para peneliti kualitatif, yang terlibat dalam jenis penelitian ini, memiliki keyakinan akan pengujian teori secara deduktif, upaya meminimalkan, mengendalikan kemungkinan alternatif atau penjelasan kontrafaktual, serta kemampuan melakukan generalisasi dan replikasi hasil penelitian.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar dan bukan angka seperti penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti memusatkan analisis pada deskriptif data yang digunakan. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena data dianalisis secara mendalam guna menemukan pola atau makna yang tersembunyi (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021).

Peneliti menjalankan penelitian ini dengan menguraikan setiap afiks (imbuhan) yang terdapat pada setiap kata atau kalimat dalam buku puisi "Surat Kopi" karya Joko Pinurbo, dan kemudian menganalisisnya berdasarkan teori. Dengan tujuan untuk mengeksplorasi proses afiksasi yang terdapat dalam karya puisi "Surat Kopi" karya Joko Pinurbo.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengaplikasikan pendekatan analisis morfologi yang membahas tentang penggunaan imbuhan (afiksasi). Keterkaitan morfologi dan afiksasi bisa terlihat secara jelas dari bidang studi mereka. Afiksasi sendiri terdiri dari beberapa susunan, yaitu : prefiks, infiks, sufiks dan konfiks dan simulfiks.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, termasuk dalam bentuk fakta atau angka. Data didefinisikan sebagai semua informasi atau angka yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dan mengelola data yang diperlukan untuk suatu tujuan (Rahmadi, 2011).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat yang memiliki afiksasi dalam buku puisi Surat Kopi karya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Joko Pinurbo. Data ini dipilih karena buku puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo menjadi fokus utama penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data mengacu pada asal data penelitian yang dikumpulkan dan diperoleh oleh peneliti. Dalam menghadapi permasalahan penelitian, penting untuk memiliki satu atau lebih sumber data yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat informasi yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data ini akan berpengaruh pada jenis data yang didapatkan, apakah data tersebut merupakan data primer atau sekunder. Data dianggap sebagai data primer apabila berasal langsung dari sumber asli atau pertama. Sebaliknya, data akan dianggap sebagai data sekunder ketika diperoleh dari sumber lain selain sumber aslinya, yakni data yang telah disajikan oleh pihak lain (Sangging, 2017).

Sumber data penelitian ini berasal dari buku puisi karya Joko Pinurbo berjudul Surat Kopi yang terdiri dari 163 sajak. Buku puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo menarik perhatian banyak orang karena keistimewaan dan kesederhanaan karya-karyanya dalam penggunaan bahasa yang tak lazim dan pendekatan persepsi yang berbeda, menjadikannya begitu menarik bagi penggemarnya. Beberapa karya sastra yang terdapat dalam buku Surat Kopi adalah Doa Hujan, Kasih Ibu, Ketika Berdoa, serta Tangan Jauh. Semua puisi tersebut kaya akan makna dan keindahan yang mendalam. Karyanya Joko Pinurbo selalu mempersembahkan kata-kata yang sederhana namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaya akan makna, dan keunikan serta kesederhanaan gaya bahasanya membuatnya sungguh menarik untuk diselami lebih lanjut. Di samping itu, di dalam karyanya, Joko Pinurbo kerap menghadirkan topik sehari-hari dengan gaya yang menawan, mempesona pembaca dengan bahasa yang sangat indah untuk membangkitkan pikiran dan perasaan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, proses penelitian yang melibatkan keterampilan dalam metode teknik pengumpulan data oleh peneliti sangatlah penting. Menurut Sugiono (2013), teknik pengumpulan data adalah tahapan yang penting dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Jika peneliti kurang memahami teknik pengumpulan data yang diterapkan, maka studi tersebut tidak akan dapat diselidiki dengan baik atau mencapai standar yang diharapkan.

Menurut kristanto (2018), teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai oleh peneliti untuk menghimpun informasi penelitian dari berbagai sumber data, baik itu dari subjek ataupun sampel penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan data menjadi penting karena data yang terkumpul nantinya akan menjadi landasan dalam penyusunan instrumen penelitian. Alat penelitian adalah perangkat yang akan dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang sangat krusial dalam suatu penelitian. Proses pengumpulan data yang tepat akan menciptakan data yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

begitu pula sebaliknya. Maka, langkah ini harus dilalui dengan hati-hati sesuai dengan prosedur dan karakteristik penelitian kualitatif. Kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data dapat berdampak fatal, yaitu menghasilkan data yang tidak dapat dipercaya, sehingga kesimpulan penelitiannya menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data, yaitu teknik baca, catat dan dokumentasi.

a. Teknik Baca

Menurut Arikunto (2010), teknik baca adalah metode yang dipakai untuk melanjutkan proses dari pendokumentasian. Dengan bantuan ini, peneliti dapat dengan mudah menemukan informasi yang di cari dari berbagai materi tertulis seperti buku, majalah, notulen, dan sebagainya. Saat menyelami teknik membaca, peneliti disarankan untuk teliti memperhatikan penelitian yang tengah dijalani serta mengulang-ulang membaca setiap kata atau kalimat di dalam karya puisi, surat, atau prosa karya Joko Pinurbo.

b. Teknik Catat

Teknik catat adalah mencatat data dan informasi mengenai objek penelitian dengan cara mencatat secara tertulis. Agar penelitian yang menggunakan teknik tersebut mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah dijelaskan (Wulandari & Utomo, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan metode pencatatan setelah metode membaca untuk mengumpulkan data. Peneliti dengan teliti mencatat setiap kalimat atau kata yang mengandung afiks dalam buku puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo. Teknik ini dipakai untuk mengenali imbuhan-imbuhan yang terdapat dalam buku puisi tersebut. Peneliti menjelajahi setiap pembukaan hingga penutup dalam setiap kalimat atau kata yang mengandung imbuhan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono(2020) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dipandang sebagai sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian menurut pendapat Sugiyono (2019). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis instrumen, yaitu instrumen utama serta instrumen pendukung. Pada penelitian ini, peneliti menjadi instrumen utama yang langsung berinteraksi dengan data. Pada saat yang sama, terdapat dua jenis instrumen pendukung yang digunakan, yakni instrumen untuk mengumpulkan data dan instrumen untuk memandu analisis data.

Alat pengumpul data digunakan dalam penelitian ini, antara lain stabilo untuk menandai kata-kata yang berimbuhan dalam buku puisi surat kopi, pena untuk mencatat informasi terkait kata-kata tersebut yang telah ditandai dengan stabilo, guna mengevaluasi relevansi penelitian dalam pembelajaran bahasa

Indonesia. Pemandu analisis data sedang melakukan identifikasi afiksasi berdasarkan teori Mulyono. Ada yang berpendapat bahwa afiksasi adalah cara untuk membentuk kata dengan menambahkan afiks pada kata dasar, baik itu kata pokok, asal, atau bentuk katalainnya. Dari pertimbangan di atas, dapat disimpulkan bahwa afiksasi adalah proses menambahkan imbuhan pada bentuk kata dasar untuk membentuk kata yang lebih kompleks. Biasanya, terdapat beberapa jenis afiks yang umum ditemui dalam bahasa, antara lain prefiks, infiks, sufiks, dan konfiks. Hal ini dapat digunakan sebagai panduan untuk mengategorikan bentuk afiksasi dalam karya sastra seperti buku puisi atau surat kopi.

Peneliti menggunakan tabel pemerolehan data dan tabel analisis data agar mempermudah penelitian, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Hasil Pemerolehan Data Secara Keseluruhan

No.	Bentuk Afiksasi	Halaman	Jumlah Data
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
Jumlah Keseluruhan Data			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2 Analisis Penelitian

Nomor Data	Bentuk Afiksasi	Halaman/ Bab
Jumlah Data		

E. Metode dan Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan metode agih. Metode agih ialah metode analisis data yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa yang bersangkutan (Sudaryanto, 2015). Alat penentu dalam metode agih berupa bagian atau unsur dari bahasa objek penelitian, seperti kata, fungsi sintaksis, klausa, silabe kata, titmada, dan lain sebagainya.

Metode agih dalam pelaksanaannya akan dilanjutkan dengan teknik dasar berupa teknik bagi unsur langsung atau BUL. Teknik BUL adalah teknik analisis yang membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur, serta unsur unsur tersebut dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud. Teknik ini digunakan untuk mengetahui unsur-unsur lingual apa saja yang membentuk suatu kata. Teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teknik lesap diwujudkan dengan melepasakan afiks *ke-an* pada data sehingga diketahui bentuk dasar dari bentuk turunan tersebut. Penggunaan teknik lesap tidak hanya ditujukan untuk mengetahui bentuk dasar sebuah data. Teknik lesap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga digunakan untuk mengetahui kadar keintian dari unsur yang dilesap pada data. Untuk mengetahui kadar keintian dari unsur yang dilesapkan, yaitu afiks *ke-an* maka dilakukan pengujian pada data. Pengujian tersebut dilakukan dengan membandingkan fungsi bentuk turunan yaitu kata *kecamatan* dan *camat* sebagai bentuk dasar pada kalimat.

Teknik lanjutan berikutnya adalah teknik perluas yang bertujuan untuk mengetahui komponen makna dari satuan lingual (Sudaryanto, 2015). Analisis terhadap komponen makna baik pada kata turunan yang merupakan data pada penelitian maupun bentuk dasarnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan proses morfologi pada data termasuk derivasi atau infleksi. Hal tersebut dilakukan dengan cara menentukan kelas kata serta komponen maknanya.

Analisis merupakan langkah yang dilakukan jika data sudah terkumpul melalui teknik-teknik yang telah dilakukan. Analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian dasar (Sudaryanto, 2015).

Ada tiga hal yang mesti dipaparkan dalam bagian ini.

1. Tahap Penyajian Data

Tahap ini bukan berarti data masih di lapangan. Pada tahap ini data sudah dikumpulkan dan siap untuk diolah. Namun mesti melewati tahap-tahapan berikut:

a. Transkripsi Data

Transkripsi data adalah kegiatan mengubah data lisan hasil rekaman menjadi data tulisan. Transkripsi adalah hal pertama yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dalam tahap persiapan data. Hal ini dilakukan agar analisis bisa dikerjakan dengan lebih mudah dan terarah.

b. Identifikasi Data

Langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi data. Identifikasi adalah kegiatan menentukan bagian tertentu dalam sumber data. Di dalam kegiatan identifikasi peneliti membedakan antara data dengan bukan data. Setelah ditentukan, data yang dimaksud dimasukkan ke dalam kartu data dan diberi nomor dengan sistem tertentu.

c. Klasifikasi Data

Langkah terakhir di tahap persiapan data adalah melakukan klasifikasi. Klasifikasi atau pengelompokan adalah kegiatan menggolongkan data sesuai dengan masalah penelitian yang telah ditentukan. Kegiatan klasifikasi dilakukan agar analisis bisa dilaksanakan secara teratur. Klasifikasi dilakukan pada kartu data yang kedua.

2. Tahap Analisis Data

Ada dua metode yang lazim digunakan dalam analisis penelitian linguistik, yakni metode agih dan metode padan. Kedua metode ini memiliki karakteristik tersendiri. Tetapi ketika masuk ke dalam proses analisis yang sebenarnya, peneliti harus memilih satu di antara dua metode tersebut. Satu hal yang sangat penting adalah peneliti harus bisa menjelaskan alasan pemilihan metode yang dipilih.

Metode analisis adalah sistem kerja, adapun secara praktis metode tersebut diperinci dengan menggunakan teknik-teknik. Dalam satu penelitian, sangat memungkinkan bagi peneliti untuk menggunakan lebih

dari satu teknik.

3. Tahap Penyajian Hasil Analisis

Pemaparan atau penyajian data merupakan langkah terakhir dalam sebuah penelitian. Data disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu disampaikan dengan jelas dan detail. Untuk memudahkan pemahaman, data bisa juga disajikan dalam bentuk tabel. Data yang disajikan (dilaporkan) dalam bentuk tesis harus disusun secara konsisten dan sistematis. Oleh sebab itu, diperlukan suatu metode penyajian hasil analisis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian ini mampu untuk menjawab keseluruhan dari rumusan masalah yang ada. Pertama, dapat disimpulkan bahwa terdapat 4 proses afiksasi/ imbuhan yang ada dalam buku puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo, yang terdiri dari prefiksasi terdapat 66 data, infiksasi terdapat 31 data, sufiksasi terdapat 53 data dan konfiksasi terdapat 5 data. Keseluruhan total data yang berimbuhan/afiksasi dalam buku puisi Surat Kopi karya Joko Pinurbo ini terdapat 155 data.

Kedua, dapat peneliti simpulkan bahwa hasil penelitian ini dapat direlevansikan serta dijadikan sebagai bahan ajar dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Kampar Timur berdasarkan analisis yang dilakukan dengan melihat isi buku puisi dan isi silabus kelas X semester (ganjil). Berdasarkan silabus yang diperoleh peneliti dari guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Kampar Timur, materi tentang karya sastra, terutama pembahasan mengenai afiksasi dimasukkan ke dalam kompetensi dasar (KD) 3. 4 dan 4. 4. Selain itu, buku puisi Surat Kopi ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bahan ajar oleh guru agar pengetahuan siswa mengenai karya sastra dapat diperluas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki kelemahan dan belum optimal dari segala sisi. Pertimbangan ini muncul karena keterbatasan pengetahuan dan waktu yang tersedia bagi peneliti untuk menjalankan penelitian dengan lebih baik. Maka, peneliti turut mengharapkan adanya masukan serta saran untuk perbaikan di masa mendatang. Dalam penelitian ini, peneliti menyadari bahwa terdapat kelemahan dalam pengumpulan informasi yang dapat mendukung proses penelitian ini. Karenanya, disarankan agar peneliti lain dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang afiksasi yang belum tergarap oleh peneliti. Harapan peneliti ke depan adalah agar semakin banyak yang tertarik untuk menjelajahi dan memperkaya studi tentang afiksasi.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aria, R., & Magfiroh, A. (2021). Konstruksi Afiks Dalam Kumpulan Puisi “Buku Latihan Tidur” Karya Joko Pinurbo. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 5(2), 159–171.
- Ahmad, & Muslimah. (2021). Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif. *Proceedings*, 1(1), 173–186.
- Almeida. (2016). Analisis Morfologi dalam Penggunaan Kosakata pada Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pinrang. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699.
- Amalia, A. K. (2022). *Buku Ajar: Sastra Indonesia*. PT. Indonesia Emas Group.
- Amin Kasman, U. R. (2018). Anafora Dalam Puisi “Jendela Dunia” Antologi Puisi Syair Burung Beo. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya Tamaddun*, 17.
- Cendikia, J. G. (2023). *Jurnal Griya Cendikia, Volume 8, Nomor 2, Agustus 2023*. 8.
- Dinihari, Y. D. (2017). Kesalahan Afiks dalam Cerpen di Tabloid Gaul. *Deiksis*, 9(02), 273. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1324>
- Fradana, A. N. (2018). *Buku Ajar: Morfologi Bahasa (UMSIDA PRE)*.
- Ginawan, G. (2019). Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Cigudeg Bogor. *El Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v2i1.25>
- Haryatna, T., & Lasmono, D. (2013). *Pada Siswa Kelas X Sma Santun Untan Pontianak*. 1–8.
- I.G.A.D.C. Rasmi. (2022). Tema Mayor Dan Tema Minor Antologi Puisi “Seuntai Harap” Karya Peserta Didik Sma Negeri 8 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 11–23.
- Jannah, M. (2020). Afiksasi (Prefiks Dan Sufiks) Dalam Kolom Ekonomi Bisnis Di Koran Jawa Pos Edisi Kamis 14 November 2019. *Jurnal Disastri (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 18–25.
- Kadir, H. (2010). Analisis Struktur Puisi “Kita Adalah Pemilik Syah Republik Ini” Karya Taufik Ismail. *Inovasi*, 7(2), 33–51.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kencanawati, N. W., Suparwa, N., & Sri, M. S. (2017). Analisis Pemakaian Afiks pada Kumpulan Puisi Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia Karya Taufiq Ismail. *Humanis*, 21, 12.
- Massa, M. (2024). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Vol. 13 No. 1 Maret 2024* <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>. 13(1), 165–173.
- Nurjaman, M. I., Mahajani, T., & Budiana, S. (2015). Analisis Proses Morfologis Afiksasi pada Teks Deskriptif Peserta Didik Kelas VII. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 7(2), 274–283.
- Narul, P., Putri, A., Puspitasari, T., & Permana, I. (2019). Analisis Puisi Heri Isnaini “Prangko” Dengan Pendekatan Semiotika. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(3), 365–370.
- Pastikasari, A. (2015). *Afiksasi pembentuk verba dalam teks berita siswa kelas VIII di SMP Darul Muttaqien Jakarta tahun pelajaran 2013/2014*.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Antasari P).
- Ramadhanti, D. (2017). *Memahami Puisi* (Edisi Pert). CV BUDI UTAMA.
- Rastika, A., Yemima, M., Rahmadhani, P., & Nst, S. M. (2020). Analisis Makna Konotasi Dalam Puisi “Ini Saya Bukan Aku” Karya Alicia Ananda. *Asas: Jurnal Sastra*, 9(2), 31–39. <https://doi.org/10.24114/ajs.v9i2.20464>
- Ratnasari, A. O. (2017). Pemetaan Afiksasi Buku Juara Jurnal Bahasa Indonesia Mahasiswa BIPA 2016 / 2017 P. *Jurnal Bahasa Indonesia Mahasiswa BIPA 2016/2017*, 1, 1–9.
- Rostati. (2020). BAHTRA: Jurnal Pendidikan Bahasan dan Sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 01(01), 23–31.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sanggung, A. (2017). Pemaparan Metodologi Penelitian Kualitatif. *Metodologi Penelitian*, 21(1), 1–9.
- Sampen I Wayan. (2021). *morfologi: kajian pembentukan kata*. PT Bumi Aksara.
- Segar Iskandarsyah. (2020). *Monograf: Morfologi*. Undip.
- Smith, S. L. J. (2017). Diksi dan Gaya Bahasa Puisi-puisi Kontemporer Karya Sutardji Calzoum Bachri (Sebuah Kajian Stilistika). *Jurnal*

Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP), 1(1), 197–225.

- Subandi. (2011). Qualitative Description as one Method in Performing Arts Study. *Harmonia*, 19, 173–179.
- Wulandari, E., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Tindak Tutur Representatif Dalam Video “Trik Cepat Jawab Soal Matematika Bahasa Inggris Versi Jerome!” Pada Saluran Youtube Jerome Polin. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(1), 65–70. <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i1.45120>
- Yudha, F. M., Nurizzati, N., & Hayati, Y. (2019). Unsur Bunyi Dalam Buku Kumpulan Puisi Tidak Ada New York Hari Ini Karya M. Aan Mansyur. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 6(3), 276. <https://doi.org/10.24036/81037210>
- Yusuf, M., Purawinangun, I. A., & Anggraini, N. (2022). Analisis Afiksasi Pada Teks Eksposisi Karangan Siswa Kelas 8 Smp Bina Mandiri Teluknaga (Kajian Morfologi). *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 11(1), 149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



SURAT KOPI

JOKO PINURBO

Kurang atau lebih,
setiap rezeki perlu dirayakan
dengan secangkir kopi.

*

Kebahagiaan saya
terbuat dari kesedihan
yang sudah merdeka.

*

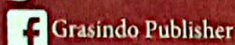
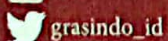
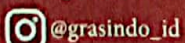
Tuhan menciptakan pegal
di punggungmu di hari Sabtu,
menjadikannya linu di hari Minggu,
dan menyembuhkannya di hari Rindu.

*

Jogja terbuat dari rindu,
pulang, dan angkringan.

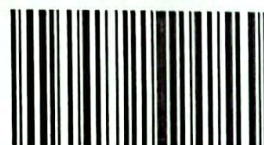


PT Gramedia Widiasarana Indonesia
Kompas Gramedia Building
Jl. Palmerah Barat No. 33-37, Jakarta 10270
Telp. (021) 5365 0110, 5365 0111 ext. 3300-3307
Fax: (021) 53698098
www.grasindo.id

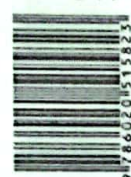


Puisi

U17+



571910003



9 786020 515823

Harga P. Jawa Rp88.000,00

TENTANG PENYAIR

Joko Pinurbo lahir pada 11 Mei 1962 di Sukabumi, Jawa Barat; bermukim di Yogyakarta. Sastrawan yang populer dengan panggilan Jokpin ini menekuni dunia penulisan puisi sejak di SMA. Kepenyairannya dikenal publik sejak ia menerbitkan kumpulan puisi *Celana* (1999). Setelah itu buku puisinya berlahiran, antara lain *Kepada Cium, Selamat Menunaikan Ibadah Puisi, Malam Ini Aku Akan Tidur di Matamu, Surat Kopi, Buku Latihan Tidur, Perjamuan Khong Guan, Sepotong Hati di Angkringan, dan Kabar Sukacinta*.

Berbagai penghargaan telah diterimanya: Hadiah Sastra Lontar (2001), Tokoh Sastra Pilihan Tempo (2001, 2012), Penghargaan Sastra Badan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2002, 2014), Kusala Sastra Khatulistiwa (2005, 2015), dan The South East Asian (SEA) Write Award atau Penghargaan Sastra Asia Tenggara (2014). Atas pencapaian dan dedikasinya, ia pun beroleh Anugerah Kebudayaan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (2019) dan Penghargaan Seniman dan Budayawan Kota Yogyakarta (2022).



SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Status Pendidikan : SMAN 1 Kampar Timur

Kelas / Semester : X/ Ganjil

Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), satun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan perdaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah.

m Riau

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran
3.1 Menafsirkan Informasi dari suatu tabel dan grafik dengan membaca intensif.	Table dan atau grafik: <ul style="list-style-type: none"> Pokok-pokok informasi; Simpulan isi 	<ul style="list-style-type: none"> > Religius > Mandiri > Gotong Royong > Kejujuran > Kerjasama 	3.1.1 Menjelaskan pengertian grafik dan table 3.1.2 Menganalisis jenis-jenis grafik 3.1.3 Mengidentifikasi pokok-pokok informasi tabel dan grafiks	<ul style="list-style-type: none"> Membaca tabel atau secara intensif Mengidentifikasi pokok-pokok informasi dalam tabel atau grafik Menguraikan isi tabel secara naratif Memberikan tanggapan dan merevisi hasil kerja kelompok 	12 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Bahasa Indonesia SMA kelas X(Peminatan) Buku rerefensi lain yang menunjukkan materi upaya peningkatan fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa literasional. 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas: para siswa siswa diminta berdiskusi untuk memahami tabel atau grafik Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang tabel atau grafik Teks Tertulis: Menilai kemampuan peserta didik dalam memahami isi dan kesimpulan tabel dan grafik secara individual. Peserta didik diminta menyunting teks narasi dari tabel
4.1 Mengubah informasi dari bentuk tabel atau grafik kedalam bentuk uraian.			4.1.1 Menentukan Kesimpulan isi tabel atau grafik 4.1.2 Membuat uraian isi tabel dalam bentuk teks naratif				



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>3.2. Menerangkan informasi teks naratif objektif tentang riwayat tokoh (sastra dan bahasa) dengan memperhatikan hal-hal yang menarik yang perlu diteladani.</p>	<p>Biografi tokoh sastra dan tokoh bahasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Religius ➢ Mandiri ➢ Gotong Royong ➢ Kejujuran ➢ Kerja keras ➢ Percaya diri ➢ Kerja sama 	<p>3.2.1 Menjelaskan informasi menarik yang dihadapi tokoh yang dapat diteladani</p> <p>3.2.2 Menjelaskan pengertian teks naratif</p> <p>3.2.3 Menganalisis ciri-ciri teks naratif</p> <p>3.2.4. Menganalisis ciri- ciri teks naratif yang dikembangkan</p> <p>3.2.5 Menganalisis karangan teks naratif</p> <p>3.2.6 Mengidentifikasi langkah-langkah menyusun teks naratif</p> <p>4.2.1 Menulis teks naratif onjek</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menata pokok-pokok informasi, hal- hal yang menraik, permasalahan yang dihadapi tokoh, dan hal yang dapat diteladani dalam teks naratif objektif tentang riwayat tokoh (sastra dan bahasa) • Menulis teks naratif objektif tentang riwayat tokoh. • Memberikan tanggapan dan merevisi hasil kerja kelompok. 	<p>12 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa Bahasa Indonesia SMA kelas X (peminatan) • Buku referensi lain yang menunjang materi upaya peningkatan fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa liternasional 	<p>atau grafiks yang ditulis oleh temannya.</p> <p>Tugas: Para siswa diminta berdiskusi untuk teks naratif objektif tentang riwayat tokoh (sastra dan bahasa) Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio: Menilai laporan peserta didik tentang teks naratif objektif tentang riwayat tokoh (sastra dan bahasa) Tes Tertulis: • Menilai kemampuan peserta didik memahami dan menganalisis teks</p>
<p>4.2 Menyusun teks naratif objektif tentang riwayat tokoh (sastra dan bahasa) dengan memperhatikan hal-hal yang menarik patut diteladani secara tertulis.</p>							



- a. Pengujiannya narinya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

naratif tentang tokoh (sastra dan bahasa)	naratif tentang tokoh (sastra dan bahasa)	naratif tentang tokoh (sastra dan bahasa)	naratif tentang tokoh (sastra dan bahasa)	naratif tentang tokoh (sastra dan bahasa)	naratif tentang tokoh (sastra dan bahasa)	naratif tentang tokoh (sastra dan bahasa)
<p>Secara individual peserta didik diminta menyunting tulisan teks naratif tentang riwayat tokoh (sastra dan bahasa).</p>	<p>Tugas: Para siswa diminta berdiskusi untuk memahami kategori kata dalam tata Bahasa fomal.</p>	<p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p>	<p>Portofolio: Menilai laporan peserta didik tentang kategori kata dalam tata Bahasa</p>	<p>18 JP</p>	<p>• Buku Bahasa Indonesia SMA kelas X (peminatan)</p> <p>• Buku referensi lain yang menunjang materi upaya peningkatan fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa litemasional</p>	<p>• Membaca referensi tentang kategori kata dalam bahasa Indonesia dari buku tata Bahasa baku Bahasa Indonesia</p> <p>• Membuat kalimat dengan menggunakan berbagai kategori kata dengan tepat.</p> <p>• Memberikan tanggapan dan merevisi hasil keerja kelompok</p>
<p>tentang riwayat tokoh</p> <p>4.2.2 Merevisi teks naratif objek tentang riwayat tokoh</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan kategori kata dalam Bahasa Indonesia</p> <p>3.3.2 Menganalisis kata benda</p> <p>3.3.3 Menganalisis kata kerja</p> <p>3.3.4 Menganalisis kata sifat</p> <p>3.3.5 Menganalisis kata ganti</p> <p>3.3.6 Menganalisis kata keterangan</p> <p>3.3.7 Menganalisis kata bilangan</p> <p>3.3.8. Menganalisis</p>	<p>➢ Religius</p> <p>➢ Mandiri</p> <p>➢ Gotong Royong</p> <p>➢ Kejujuran</p> <p>➢ Kerja keras</p> <p>➢ Percaya diri</p> <p>➢ Kerja sama</p>	<p>Kategori kata dalam bahasa formal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kata benda • kata kerja • kata sifat • kata ganti • kata keterangan • kata bilangan • kata tugas 	<p>3.3 Menerangkan informasi tentang kategori kata</p> <p>4.3 Menggunakan berbagai kategori kata dalam kalimat Secara lisan atau tertulis</p>	<p>4.3 Menerangkan informasi tentang kategori kata</p> <p>4.3 Menggunakan berbagai kategori kata dalam kalimat Secara lisan atau tertulis</p>	<p>4.3 Menerangkan informasi tentang kategori kata</p> <p>4.3 Menggunakan berbagai kategori kata dalam kalimat Secara lisan atau tertulis</p>



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


<p>4.4 Memahami proses morfologis (afiksasi, pemajemukan, pengulangan dan penyerapan) dalam kalimat secara lisan maupun tertulis</p>	<p>bentukan</p>	<p>➤ Percaya diri ➤ Kerja sama</p>	<p>penyerapan) 3.4.3 Mendeskripsikan kesalahan kata bentuk 4.4.1 Menyajikan proses morfologis (afiksasi, pemajemukan, pengulangan dan penyerapan) dalam kalimat.</p>	<p>proses morfologis (afiksasi, ulang, pemajemukan, proses penyerapan) dan makna gramatikal dalam teks. • Memberikan tanggapan dan merevisi hasil kerja kelompok.</p>	<p>fungsi Bahasa indonesia sebagai Bahasa linternasional.</p>	<p>• Kesalahan kata bentuk Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses pengumpulan data, analisis data dan pembuatan laporan. Portofolio: Menilai laporan peserta didik tentang • Proses morfologis (afiksasi, pemajemukan, pengulangan dan penyerapan) • Kesalahan kata bentuk Tes Tertulis: • Menilai kemampuan Peserta didik dalam memahami proses morfologis (afiksasi, pemajemukan, pengulangan,</p>
--	-----------------	--	--	---	---	--

- a. i. Mengumpulkan biaya untuk keperluan: perundangan, penelitian, penyusunan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan lain-lain.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>penyerapan) serta kesalahan kata bentuk</p>	<p>Secara individual peserta didik diminta menyajikan proses morfologis (afiksasi, pemajemukan, pengulangan dan penyerapan) serta kesalahan kata bentuk.</p>																
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



 Kepala Sekolah
 NIP. 196806281994032007

Kampar, 18 November 2024
 Guru Mata Pelajaran

 Anisar, S.Pd.
 NIP. 19736202007012001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampar Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/23775/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 20 November 2024

Kepada
Yth. Kepala SMAN 1 Kampar Timur
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Siti Nurazima
NIM : 12011221367
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11854/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 05 Juli 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

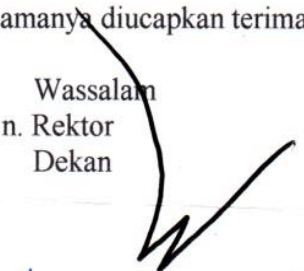
Nama : Siti Nurazima
NIM : 12011221367
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Afiksasi Dalam Buku Puisi Surat Kopi Karya Joko Pinurbo Dan Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMAN 1 Kampar Timur
Lokasi Penelitian : SMAN 1 Kampar Timur
Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Juli 2024 s.d 05 Oktober 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan


Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**

Akreditasi : A

Alamat : JL. Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 40. Kode Pos : 28461
Email : smansakampar@yahoo.co.id Telp : (0761) 561171
NPSN : 10400367 NSS : 301140661001



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8.1/SMAN.1-KT/XI/2024/738

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 1 Kampar Timur, Kabupaten Kampar-Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SITI NURAZIMA**
NIM : 12011221367
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas : UIN Suska Riau
Jenjang : S-1
Alamat : Pekanbaru
Judul Skripsi : **“ANALISIS AFIKSASI DALAM BUKU PUISI SURAT KOPI KARYA JOKO PINURBO DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMAN 1 KAMPAR TIMUR”**

Nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian/Riset di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampa, 25 November 2024

Kepala SMAN 1 Kampar Timur



Dra. Hj. YUS YETTL M.Pd

NIP. 19680628 199403 2 007



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**

Akreditasi : **A**

Alamat : JL. Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 40. Kode Pos : 28461
 Email : smansakampar@yahoo.co.id Telp : (0761) 561171
 NPSN : 10400367 NSS : 301140661001



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8.1/SMAN.1-KT/XI/2024/738

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 1 Kampar Timur, Kabupaten Kampar-Provinsi Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SITI NURAZIMA**
 NIM : 12011221367
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Universitas : UIN Suska Riau
 Jenjang : S-1
 Alamat : Pekanbaru
 Judul Skripsi : **“ANALISIS AFIKSASI DALAM BUKU PUISI SURAT KOPI KARYA JOKO PINURBO DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMAN 1 KAMPAR TIMUR”**

Nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian/Riset di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampa, 25 November 2024
 Kepala SMAN 1 Kampar Timur



[Handwritten Signature]

Dr. Hj. YUS YETTL, M.Pd
 NIP. 19680628 199403 2 007



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/67408
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-11854/Un.04/F.II/PP.00.9/07/2024 Tanggal 5 Juli 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

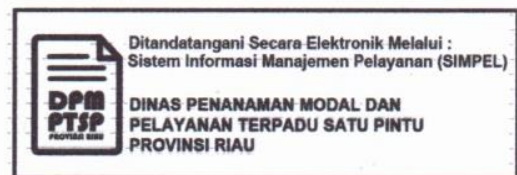
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SITI NURAZIMA |
| 2. NIM / KTP | : | 12011221367 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS AFIKASI DALAM BUKU PUISI SURAT KOPI KARYA JOKO PINURBO DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMAN 1 KAMPAR TIMUR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMAN 1 KAMPAR TIMUR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 9 Juli 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553
PEKANBARU

Pekanbaru,

9 Juli 2024

Nomor : 800/Disdik/1.3/2024/
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : **Izin Riset / Penelitian**

10928

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Kampar Timur

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/67408 Tanggal 9 Juli 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **SITI NURAZIMA**
NIM/KTP : 12011221367
Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**
Jenjang : **S1**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul Penelitian : **ANALISIS AFIKASI DALAM BUKU PUISI SURAT KOPI KARYA JOKO PINURBO DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMAN 1 KAMPAR TIMUR**
Lokasi Penelitian : **SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n.KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,



EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

RIWAYAT PENULIS



SITI NURAZIMA, lahir di lingkungan II Kelurahan Batu Bersurat pada tanggal 27 Maret 2002, merupakan anak keempat dari empat bersaudara, yaitu putri dari bapak Zainurazid dan ibu Himayati. Penulis memulai pendidikan di SDN 003 Batu Bersurat, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Penulis melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darussakinah Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2020.

Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi jenjang S1 dan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2023 penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Teluk Paman Timur, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Dan pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Kampar Timur, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Pada tanggal 04 Desember 2024, penulis melaksanakan ujian munaqasyah dan penulis dinyatakan lulus dengan IPK 3,51 dan penulis telah berhak untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.